

PT Arwana Citramulia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended
with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/ Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-95	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT ARWANA CITRAMULIA TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT ARWANA CITRAMULIA TBK**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

The undersigned below:

Nama
Alamat kantor

Tandean Rustandy
Sentra Niaga Puri Indah,
Blok T2 No. 24, Kembangan
Selatan, Jakarta 11610

Name
Office address

Nomor telepon
Jabatan

(021) 58302363
Direktur Utama / President Director

Telephone number
Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk;
1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. The consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Arwana Citramulia Tbk.
4. Responsible for the internal control system of PT Arwana Citramulia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 17 Februari 2025/ Jakarta, February 17, 2025



Tandean Rustandy
Direktur Utama/President Director

PT Arwana Citramulia Tbk

Corporate : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No.24, Kembangan Selatan, Jakarta 11610, ph. +62-21 5830 2363, fax. +62-21 5830 2361, info@arwanacitra.com
Marketing : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T5 No.16 - 17, Kembangan Selatan, Jakarta 11610, ph. +62-21 5835 8118, fax. +62-21 5835 8008, pgktilas@cbn.net.id
Plant I : Jl. Raya Pasar kemis - Pasar Doyong,Jatiuwung, Tangerang 15133, ph. +62-21 590 3555, fax. +62-21 590 1461, info@acm.arwanacitra.com
Plant II : Jl. Raya Gorda Desa Kibin, Cikande, Serang - Banten, ph. +62-254 400 365 - 67, fax. +62-254 400 364, info@ank.arwanacitra.com
Plant III : Jl.Wringin Anom Raya Km. 33, Desa Wringin Anom, Kab. Gresik, Jawa Timur, ph. +62-31 898 2221, fax. +62-31 898 1679, info@skda.arwanacitra.com
Plant IV : Jl. Raya Palembang - Prabumulih Km.34, Tanjung Pering-Indralaya Utara Ogan Ilir 30662 - Sumatera Selatan, ph. +62 82 88113 2526,
Plant V : Jl. Dusun Randegan RT/RW. 05/18, Kaligoro, Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61383

*The original report included herein
is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-
1/1/II/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Arwana Citramulia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-
1/1/II/2025

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Arwana Citramulia Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/II/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/II/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-
1/1/II/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup terutama dihasilkan dari penjualan ke pihak-pihak berelasi yaitu sebesar Rp2.224 miliar atau sebesar 84,51% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Hal ini utama bagi audit kami karena jumlah yang terlibat dan proses pengakuan pendapatan yang cukup kompleks, karena melibatkan banyak lokasi. Sebagai tambahan, berdasarkan ketentuan khusus dalam perjanjian, Grup memerlukan pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 115, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan ("PSAK 115").

Pengungkapan terkait pendapatan terdapat pada Catatan 21 dan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman kebijakan dan prosedur Grup sehubungan dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan dari transaksi-transaksi pihak berelasi. Kami juga memeriksa bagaimana manajemen memastikan semua transaksi dan saldo dengan pihak berelasi telah dicatat dan diungkapkan secara akurat dalam laporan keuangan konsolidasian. Kami melakukan pengujian detil atas transaksi penjualan dengan menggunakan basis sampel untuk meyakinkan bahwa seluruh kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan PSAK 115. Kami mengirimkan surat konfirmasi kepada pihak berelasi dan memperoleh daftar detil dan analisa atas item rekonsiliasi.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-
1/1/II/2025 (continued)*

Key audit matters (continued)

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's revenue is principally generated from sales to related parties amounted to Rp2,224 billion or represent 84.51% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2024. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the revenue recognition process is quite complex, as it involves multiple locations. In addition, based on the specific terms in the agreement, it requires significant judgment in evaluating whether performance obligation was satisfied, and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards 115, Revenue from Contracts with Customer ("PSAK 115").

The disclosures related to revenue are included in Notes 21 and 26 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's policies and procedures related to the recognition and measurement of the revenue from related party transactions. We also examined how management ensures all transactions and balances with related parties have been accurately recorded and disclosed in the consolidated financial statements. We performed test of detail to sales transactions, based on sampling basis, to ensure that all performance obligations were satisfied, and the control was transferred in accordance with PSAK 115. We sent confirmation letter to related parties and obtained the list of detail and analysis of reconciliation items.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/II/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Selanjutnya, kami melakukan pengujian secara independen atas item rekonsiliasi dengan menggunakan basis sampel untuk memastikan penjualan dan piutang dagang terkait telah dicatat dengan tepat. Kami juga melakukan prosedur *cut-off* penjualan dengan mencocokkan pengiriman yang terjadi sekitar akhir tahun dengan dokumentasi pendukung. Kami juga mempertimbangkan kecukupan pengungkapan sehubungan dengan transaksi pihak berelasi pada Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/II/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition (continued)

Audit response: (continued)

Further, we performed independent testing of the reconciliation items on sampling basis to ensure that the revenue and related trade receivables are recorded accordingly. We also performed sales cut-off procedures by agreeing deliveries occurring around the year end to the supporting documentation. We also considered the adequacy of the disclosures in respect of related party transactions in Note 26 to the consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2024 ("Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/II/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/II/2025 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-
1/1/II/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00064/2.1032/AU.1/04/1963-
1/1/II/2025 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Edward Dharmadi, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1963/*Public Accountant Registration No. AP.1963*

17 Februari 2025/*February 17, 2025*



The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	391.886.874.111	2c,2j, 2n,4,27	440.664.939.606	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2j,2n, 5,27		Trade receivables
Pihak berelasi	839.014.798.840	2e,26	802.962.424.172	Related parties
Pihak ketiga	80.098.418.252		52.613.894.454	Third parties
Piutang lain-lain	2.064.707.517	2n,27	1.698.849.159	Other receivables
Persediaan	165.688.130.216	2d,6	254.512.353.874	Inventories
Pajak dibayar di muka	25.077.405	2k,14a	336.877.362	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1.172.304.490		513.909.598	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	26.299.415.642	7	20.559.243.742	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	1.506.249.726.473		1.573.862.491.967	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	22.542.283.001	2k,14f	21.549.787.307	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	1.106.010.333.338	2f,8	1.007.121.724.799	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	26.561.277.395	2n,9,27	17.957.653.311	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.155.113.893.734		1.046.629.165.417	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.661.363.620.207		2.620.491.657.384	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek:		2n,10,27		Short-term debts:
Utang bank	105.365.727.555		110.688.237.381	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	1.202.502.772		234.017.834	Consumer financing payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	324.753.803.203	2j,2n,11,27	305.657.716.797	Trade payables to third parties
Beban akrual	138.470.126.557	2j,2n,13,27	117.380.766.978	Accrued expenses
Utang pajak	43.956.392.648	2k,14b	41.474.112.800	Taxes payable
Utang lain-lain	104.187.580.626	2i,2j,2n,12,27	63.536.485.101	Other payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term debt
Utang bank jangka panjang	-	2n,15,27	13.065.173.183	Long-term bank loan
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	717.936.133.361		652.036.510.074	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-			Long-term debt - net of current portion
Utang bank jangka panjang	-	2n,15,27	48.994.399.436	Long-term bank loan
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	65.885.439.077	2i,16	64.424.291.648	Long-term employee benefit liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	65.885.439.077		113.418.691.084	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	783.821.572.438		765.455.201.158	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham				Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham	91.767.887.200	18	91.767.887.200	Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares
Tambahan modal disetor - neto	5.752.421.445	1b,19	5.752.421.445	Additional paid-in capital - net
Saham treasury	(145.582.892.766)	2o,18	(49.649.630.871)	Treasury stock
Saldo laba	1.891.705.174.469	20	1.775.632.474.057	Retained earnings
Neto	1.843.642.590.348		1.823.503.151.831	Net
Kepentingan nonpengendali	33.899.457.421	2b,17	31.533.304.395	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	1.877.542.047.769		1.855.036.456.226	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.661.363.620.207		2.620.491.657.384	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN NETO	2.632.310.100.626	2e,2h,21	2.447.442.037.597	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.727.972.510.054	2h,22	1.543.235.117.005	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	904.337.590.572		904.206.920.592	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(273.667.560.297)	2h,23	(248.779.954.798)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(93.313.756.937)	2h,23	(92.128.140.812)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(15.918.295)	2j	3.335.803.954	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	1.546.920.815	8	411.972.519	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan lain-lain	10.191.487.001		4.661.342.106	Other income
Beban lain-lain	(52.554.479)		-	Other expenses
LABA USAHA	549.026.208.380		571.707.943.561	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	12.723.360.548	24	14.810.047.384	Finance income - net
Beban keuangan	(13.756.674.985)	24	(10.850.294.960)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	547.992.893.943		575.667.695.985	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2k,14c		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	119.799.733.816		127.801.212.150	Current
Tangguhan	(1.345.137.085)		(1.213.637.552)	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	118.454.596.731		126.587.574.598	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	429.538.297.212		449.080.121.387	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	23.726.016	2i,16	(3.701.880.039)	Actuarial gain (loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(5.219.724)	2k,14e	814.413.609	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	18.506.292		(2.887.466.430)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	429.556.803.504		446.192.654.957	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	425.971.673.126	2b	445.291.325.550	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	3.566.624.086		3.788.795.837	Non-controlling interests
TOTAL	429.538.297.212		449.080.121.387	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	425.963.280.478		442.492.097.695	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	3.593.523.026	2b,17	3.700.557.262	Non-controlling interests
TOTAL	429.556.803.504		446.192.654.957	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	59,21	2l,25	61,29	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity								
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham Tresuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings	Neto/ Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non- controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo tanggal 1 Januari 2023		91.767.887.200	5.752.421.445	(26.503.502.083)	1.733.056.303.542	1.804.073.110.104	29.100.247.133	1.833.173.357.237
Dividen kas	17,20	-	-	-	(399.915.927.180)	(399.915.927.180)	(1.267.500.000)	(401.183.427.180)
Saham tresuri	20,18	-	-	(23.146.128.788)	-	(23.146.128.788)	-	(23.146.128.788)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	442.492.097.695	442.492.097.695	3.700.557.262	446.192.654.957
Saldo tanggal 31 Desember 2023		91.767.887.200	5.752.421.445	(49.649.630.871)	1.775.632.474.057	1.823.503.151.831	31.533.304.395	1.855.036.456.226
Dividen kas	17,20	-	-	-	(309.890.580.066)	(309.890.580.066)	(1.227.370.000)	(311.117.950.066)
Saham tresuri	20,18	-	-	(95.933.261.895)	-	(95.933.261.895)	-	(95.933.261.895)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	425.963.280.478	425.963.280.478	3.593.523.026	429.556.803.504
Saldo tanggal 31 Desember 2024		91.767.887.200	5.752.421.445	(145.582.892.766)	1.891.705.174.469	1.843.642.590.348	33.899.457.421	1.877.542.047.769

Balance as of January 1, 2023

Cash dividend

Treasury stock

Total comprehensive income
for the year

Balance as of December 31, 2023

Cash dividend

Treasury stock

Total comprehensive income
for the year

Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2024	Catatan/ Notes	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.569.020.654.958			Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	13.036.935.034			Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(1.836.441.047.151)			Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Pembayaran atas:				Payments of:
Pajak	(113.529.107.338)			Taxes
Beban bunga	(11.184.845.671)			Interest expense
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	620.902.589.832			Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	3.431.331.794	8		Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(192.534.564.704)	8,31		Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka	(4.957.901.207)	8		Payment of advances
Perolehan dari investasi jangka pendek	-			Receipt from short-term investment
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(194.061.134.117)			Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari utang bank jangka pendek	2.749.927.139.742	32	3.888.572.363.070	Receipts from short-term bank loan
Perolehan dari utang bank jangka panjang	-	15,32	120.148.755.993	Receipts from long-term bank loan
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang	(62.059.572.619)	15,32	(58.089.183.374)	Payment for long-term bank loan
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(2.755.249.649.568)	32	(3.828.088.080.171)	Payments for short-term bank loan
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(309.890.580.066)	20	(399.915.927.180)	Cash dividends paid by the Company
Pembelian saham treasury	(95.933.261.895)	18	(23.146.128.788)	Purchase of treasury stock
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(1.227.370.000)	17	(1.267.500.000)	Cash dividends paid by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran untuk utang jangka pendek - utang pembiayaan konsumen	(1.309.803.862)	10,32	(532.474.894)	Payments for short-term debt - consumer financing payable
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(475.743.098.268)		(302.318.175.344)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(48.901.642.553)		2.340.657.166	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS - NETO	123.577.058		(36.225.023)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENT - NET
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	440.664.939.606		438.360.507.463	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	391.886.874.111	4	440.664.939.606	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas
diungkapkan dalam Catatan 31.

Information on non-cash activities is disclosed in
Note 31.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Arwana Citramulia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Arwana Citra Mulia berdasarkan akta notaris Raden Santoso, S.H. No. 21 tanggal 22 Februari 1993, yang telah diubah berdasarkan akta notaris Imam Santoso, S.H., No. 147 tanggal 26 Oktober 1993 dan No. 105 tanggal 15 November 1993, antara lain mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Arwana Citramulia. Anggaran dasar Perusahaan dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 tanggal 20 Desember 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 5576 tanggal 27 November 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Sunarni, S.H. No. 20 tanggal 9 Maret 2023, mengenai perubahan anggaran dasar terkait maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0018620.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 28 Maret 2023.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri bahan bangunan dari tanah liat/keramik bukan batu bata dan genteng. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24, Kembangan, Jakarta Barat dan pabriknya berlokasi di Jatiuwung, Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 1 Juli 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Arwana Citramulia Tbk (the "Company") was established under the name PT Arwana Citra Mulia based on the notarial deed No. 21 dated February 22, 1993, of Raden Santoso, S.H., as amended by notarial deeds No. 147 dated October 26, 1993 and No. 105 dated November 15, 1993 of Imam Santoso, S.H., which covered, among others, the change in the Company's name to PT Arwana Citramulia. The Company's articles of association and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 dated December 20, 1993, and was published in Supplement No. 5576 of State Gazette No. 95 dated November 27, 1997.

The Company's articles of association have been amended from time to time, the latest amendment of which was made by notarial deed No. 20 dated March 9, 2023, of Sunarni, S.H. concerning the amendment of the Company's purposes, objectives and business activities. The latest amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0018620.AH.01.02.Tahun 2023 dated March 28, 2023.

According to article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of the manufacture materials from clay/ceramics, not bricks, and roof tiles. The Company's head office is located in Sentra Niaga Puri Indah Block T2 No. 24, Kembangan, West Jakarta, and its plant is located in Jatiuwung, Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on July 1, 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group").

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2001, Perusahaan memperoleh surat pemberitahuan efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1595/PM/2001 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 125.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga penawaran Rp120 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 tanggal 12 Juli 2001, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia efektif pada tanggal 17 Juli 2001.

Pada tanggal 25 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas No. S-2343/PM/2002 dari Ketua BAPEPAM dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 356.753.150 saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 tanggal 7 November 2002, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan sahamnya sebanyak 356.753.150 saham di Bursa Efek Indonesia efektif pada tanggal 21 November 2002.

c. Pemecahan saham

Pada tanggal 28 Maret 2013 Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1 (lama): 4 (baru), mengubah nominal per saham dari Rp50 menjadi Rp12,5 per saham. Perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut di Bursa Efek Indonesia dilakukan mulai tanggal 8 Juli 2013.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering

On June 28, 2001, the Company received the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM"), through his letter No. S-1595/PM/2001, of the initial public offering of 125,000,000 shares of stock with a par value of Rp100 per share, at the offering price of Rp120 per share. Based on letter No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 dated July 12, 2001 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list all of its shares of stock on the Indonesia Stock Exchange effective on July 17, 2001.

On October 25, 2002, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM, through his letter No. S-2343/PM/2002, of the Rights Issue offering of 356,753,150 shares at the offering price of Rp100 per share. Based on letter No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 dated November 7, 2002 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list the 356,753,150 shares on the Indonesia Stock Exchange effective on November 21, 2002.

c. Stock split

On March 28, 2013, the Company executed a 4-for-1 stock split, changing the par value per share from Rp50 to Rp12.5 per share. The trading of shares with the new par value per share in the Indonesia Stock Exchange started on July 8, 2013.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50% pada entitas anak berikut:

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					2024	2023	2024	2023
PT Sinar Karya Duta Abadi ("SKDA")	Jakarta	2001	2002	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9	99,9	1.600.854.178.061	1.539.694.251.993
PT Primagraha Keramindo ("PGK")	Jakarta	2001	1995	Distribusi keramik/ Distribution of ceramic tiles	65,0	65,0	933.186.799.634	483.987.569.033
PT Arwana Nuansakeramik ("ANK")	Jakarta	2000	1997	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9	99,9	512.504.233.117	491.223.513.060
PT Arwana Anugerah Keramik ("AAK")	Jakarta	2011	2013	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9(*)	99,9(*)	511.084.426.507	863.900.520.184

(*) terdiri dari 50% kepemilikan langsung dan 49,9% kepemilikan tidak langsung melalui SKDA/consist of 50% of direct ownership and 49.9% indirect ownership through SKDA

ANK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Serang, Banten. SKDA memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Wringin Anom, Gresik dan Randegan, Mojokerto, Jawa Timur. AAK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Ogan Ilir, Palembang, Sumatra Selatan.

ANK's ceramic tile plant is located in Serang, Banten. SKDA's ceramic tile plant is located in Wringin Anom, Gresik and Randegan, Mojokerto, East Java. AAK's ceramic tile plant is located in Ogan Ilir, Palembang, South Sumatra.

e. Dewan komisaris, direksi, komite audit, dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Marsetio
Wakil Komisaris Utama	:	Edwin Pamimpin Situmorang
Komisaris Independen	:	Karsanto
Komisaris Independen	:	Alex Soleman Willem Retraubun

Direksi

Direktur Utama	:	Tandean Rustandy
Direktur	:	Edy Suyanto
Direktur Independen	:	George Elnadus Supit

e. The boards of commissioners and directors, audit committee, and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024, and 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan komisaris, direksi, komite audit, dan karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Karsanto	:	Chairman
Anggota	:	Lukman Sidharta	:	Member
Anggota	:	Wicaksono Sarwo Edi	:	Member

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Gaji dan tunjangan lain (termasuk pencadangan liabilitas imbalan pasca kerja) yang diberikan untuk direksi dan komisaris Grup adalah sekitar Rp17,33 miliar dan Rp18,17 miliar masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Grup memiliki sejumlah 2.108 dan 2.132 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 17 Februari 2025.

1. GENERAL (continued)

e. The boards of commissioners and directors, audit committee, and employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2024, and 2023 is as follows:

The formation of the audit committee is in accordance with Financial Services Authority ("OJK") rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

Salaries and other compensation benefits (including the provision of post employment benefits liability) of the directors and commissioners of the Group amounted to approximately Rp17.33 billion and Rp18.17 billion in 2024 and 2023, respectively.

The Group had 2,108 and 2,132 employees (unaudited) as of December 31, 2024, and 2023, respectively.

The Group's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on February 17, 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in Note 2r.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP, komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan barang jadi dan metode rata-rata bergerak untuk persediaan bahan baku, bahan pembantu, dan perlengkapan suku cadang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang, dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

c. Cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less from the date of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as "Cash Equivalents".

d. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method for finished goods and moving-average method for raw materials, indirect materials, and spare parts.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts, and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realisable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realisable values of the inventories.

e. Transactions with related parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16
Peralatan dan perabot kantor	4 - 5
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan teknik dan laboratorium	4 - 8

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**e. Transactions with related parties
(continued)**

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 26.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

f. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructures
Machineries and equipment
Furniture and office equipment
Vehicles
Technical and laboratory equipment

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

f. Fixed assets (continued)

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

g. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

h. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup bergerak dalam bisnis produksi dan penjualan keramik. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**g. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

h. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Group is in the business of producing and selling ceramics. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

i. Imbalan kerja karyawan

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**h. Revenue from contracts with customers
and recognition of expenses (continued)**

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

i. Employee benefits

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

j. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity in the Group's functional currency.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
1 Euro Eropa (Euro)	16.851	17.140
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	16.162	15.416
1 Dolar Singapura (SIN\$)	11.920	11.712
1 Yuan China (CNY)	2.214	2.170
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	2.082	1.973

k. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**j. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The rates of exchange used were as follows:

1 European Euro (Euro)	
1 United States Dollar (US\$)	
1 Singaporean Dollar (SIN\$)	
1 Chinese Yuan (CNY)	
1 Hong Kong Dollar (HK\$)	

k. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

k. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

k. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

l. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024.

m. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar grup dan transaksi antar grup dieliminasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Taxation (continued)

Value added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

l. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024.

m. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("PKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui PKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata' pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

n. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, other receivables, and other non-current assets - security deposits.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman, atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, beban akrual, utang jangka panjang, dan utang lain-lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term debts, trade payables to third parties, accrued expenses, long-term debt, and other payable.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, beban akrual, dan utang lain-lain dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and accruals

Liabilities for short-term debts, trade payables to third parties, accrued expenses, and other payables are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

o. Saham treasury

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasury) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor - Neto".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

o. Treasury stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is credited to "Additional Paid-in Capital - Net".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

p. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh utang lain-lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

q. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period

All other payables are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

q. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

r. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2024, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan yang direvisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar yang direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 201: Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 116 "Sewa"
- Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") pada tanggal 23 November 2023.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

r. Changes in accounting policies

On January 1, 2024, the Group adopted the new and revised statement of financial accounting standards effective from that date. Adjustments to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions of the respective standards and interpretations. The adoption of revised standards did not result in major changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year:

- Amendment of PSAK 201: Presentation of financial statement"
- Amendment of PSAK 116 "Leases"
- Amendment of PSAK 207 "Statement of Cash Flow" and Amendment of PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures"

Effective from 1 January 2024, references to the individual PSAK and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") will be changed as published by Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI") on November 22, 2023.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2n.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

b. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

b. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

c. Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

d. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui langsung seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

b. Estimating useful lives of fixed assets (continued)

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

c. Realization of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

d. Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are directly recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

**d. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja
lainnya (lanjutan)**

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**e. Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari
piutang usaha**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tingkat provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

**d. Estimation of pension cost and other
employee benefits (continued)**

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**e. Provision for expected credit losses of
trade receivables**

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will calibrate the matrix to adjust historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Kas		
Rupiah	144.210.961	132.379.720
Euro Eropa (Euro2.815)	47.436.452	-
Dolar Hong Kong (HK\$2.450 pada tahun 2024 dan 2023)	5.100.949	4.833.127
Total kas	196.748.362	137.212.847
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	4.396.667.752	8.389.465.265
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.214.219.461	2.036.915.805
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1.386.072.687	748.808.437
PT Bank OCBC NISP Tbk	435.101.805	749.188.619
PT Bank DBS Indonesia	227.245.500	823.143.970
PT Bank CIMB Niaga Tbk	169.806.950	196.761.396
PT Bank Pan Indonesia Tbk	40.380.367	37.610.921
PT Bank SBI Indonesia	18.345.841	9.631.470
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$105.523 pada tahun 2024 dan US\$100.575 pada tahun 2023)	1.701.099.987	1.550.467.864
PT Bank Central Asia Tbk (US\$61.253 pada tahun 2024 dan US\$62.256 pada tahun 2023)	991.570.036	959.744.701
Euro Eropa		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro571 pada tahun 2024 dan Euro1.490 pada tahun 2023)	9.615.363	25.533.771
PT Bank Central Asia Tbk (Euro27)	-	454.540
Total bank	11.590.125.749	15.527.726.759
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	186.100.000.000	176.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia Tbk	93.500.000.000	103.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	71.000.000.000	33.500.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.500.000.000	4.000.000.000
PT Bank DBS Indonesia	-	108.500.000.000
Total deposito berjangka	380.100.000.000	425.000.000.000
Total kas dan setara kas	391.886.874.111	440.664.939.606

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
European Euro (Euro2,815)	
Hong Kong Dollar (HK\$2,450 in 2024 and 2023)	
Total cash on hand	
Cash in bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank SBI Indonesia	
United States Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$105,523 in 2024 and US\$100,575 in 2023)	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$61,253 in 2024 and US\$62,256 in 2023)	
European Euro	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro571 in 2024 and Euro1,490 in 2023)	
PT Bank Central Asia Tbk (Euro27)	
Total cash in bank	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
Total time deposits	
Total cash and cash equivalents	

Pada tahun 2024 dan 2023, deposito berjangka memperoleh tingkat bunga tahunan masing-masing berkisar antara 3,72% sampai dengan 5,5% dan 4,75% sampai dengan 5,50%.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

In 2024 and 2023, the time deposits earned interest at annual rates ranging from 3.72% to 5.5% and 4.75% to 5.50%, respectively.

All cash in banks are placed in third-party banks and not restricted.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 26)</u>		
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk ("CSA")	690.405.409.665	664.895.998.990
PT Caturadiluhur Sentosa ("CALS")	67.733.926.508	54.742.142.857
PT Catur Hasil Sentosa ("CHS")	54.257.084.623	61.372.761.599
PT Catur Logamindo Sentosa ("CLS")	26.618.378.044	21.951.520.726
Total	839.014.798.840	802.962.424.172

Pihak ketiga

Rupiah		
PT Mandiri Indah Makassar	32.745.108.417	25.191.327.932
PT Glory Inti Sejahtera	17.139.328.530	-
PT Laris Jaya Kendari	13.795.253.853	9.380.257.494
CV Mekar Jaya Lestari	4.978.588.413	2.448.325.318
PT Multi Indah Lestari - JYP	1.487.618.421	1.310.213.168
PT Bangunan Jaya Prima	1.394.486.399	3.550.739.193
Sugito	1.276.002.357	2.413.149.014
CV. Bangun Nusantara Jaya	1.219.464.724	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	4.978.263.826	7.653.961.055
Dolar Amerika Serikat		
MFT Resources Sdn Bhd (US\$67.090 pada tahun 2024 dan US\$43.197 pada tahun 2023)	1.084.303.312	665.921.280
Total	80.098.418.252	52.613.894.454

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		
Belum jatuh tempo	622.064.813.916	532.780.998.168
Telah jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	128.022.983.518	66.828.571.281
31 sampai 60 hari	58.559.117.946	59.464.796.462
61 sampai 90 hari	1.992.662.704	44.428.951.032
Lebih dari 90 hari	28.375.220.756	99.459.107.229
Total	839.014.798.840	802.962.424.172
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo	71.774.440.887	41.233.358.025
Telah jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	5.216.149.408	5.658.107.073
31 sampai 60 hari	555.847.109	2.821.244.604
61 sampai 90 hari	797.223.012	2.061.751.522
Lebih dari 90 hari	1.754.757.836	839.433.230
Total	80.098.418.252	52.613.894.454

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables by customer are as follows:

<u>Related parties (Note 26)</u>
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk ("CSA")
PT Caturadiluhur Sentosa ("CALS")
PT Catur Hasil Sentosa ("CHS")
PT Catur Logamindo Sentosa ("CLS")
Total

Third parties
Rupiah

PT Mandiri Indah Makassar
PT Glory Inti Sejahtera
PT Laris Jaya Kendari
CV Mekar Jaya Lestari
PT Multi Indah Lestari - JYP
PT Bangunan Jaya Prima
Sugito
CV. Bangun Nusantara Jaya
Others (each below Rp1,000,000,000)
United States dollar
MFT Resources Sdn Bhd (US\$67,090 in 2024 and US\$43,197 in 2023)
Total

The aging of trade receivables is presented below:

<u>Related parties</u>
Current
Overdue:
1 to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
More than 90 days
Total

<u>Third parties</u>
Current
Overdue:
1 to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
More than 90 days
Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih seluruhnya dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan untuk kerugian nilai piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha milik Grup sebesar Rp811.561.239.978 (2023: Rp750.151.483.929), yang termasuk piutang usaha antar perusahaan yang dieliminasi dalam konsolidasi sebesar Rp721.979.143.086 (2023: Rp656.646.032.967), digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 10).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that all trade receivables are fully collectible and realizable at the above amounts and no provision for impairment is necessary.

As of December 31, 2024, trade receivables of the Group amounting to Rp811,561,239,978 (2023: Rp750,151,483,929), including inter-company trade receivables of Rp721,979,143,086 (2023: Rp656,646,032,967), which eliminated in consolidation are pledged as collateral for short-term debts (Note 10).

6. PERSEDIAAN

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Barang jadi	94.336.497.903	191.622.224.586
Bahan baku	35.142.400.118	26.848.564.494
Bahan pembantu	15.075.760.804	15.584.972.390
Suku cadang	11.222.425.577	10.868.059.528
Barang dalam proses	9.911.045.814	9.588.532.876
Total	165.688.130.216	254.512.353.874

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Persediaan tersebut di atas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp82.100.000.000 pada tahun 2024 (2023: Rp74.100.000.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan milik Grup sebesar Rp132.897.382.625 (2023: Rp205.398.434.689) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 10).

6. INVENTORIES

Finished goods	191.622.224.586
Raw materials	26.848.564.494
Indirect materials	15.584.972.390
Spare parts	10.868.059.528
Work in process	9.588.532.876

Total

Based on the review of the physical condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventory losses is necessary.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, flood, and other risks (*all-risks*) with total coverage of Rp82,100,000,000 in 2024 (2023: Rp74,100,000,000). The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2024, the Group's inventories which amounting to Rp132,897,382,625 (2023: Rp205,398,434,689) are pledged as collateral for short-term debts (Note 10).

7. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset lancar lain-lain terdiri dari uang muka gas dan pembelian bahan baku dan operasional.

7. OTHER CURRENT ASSETS

As of December 31, 2024, and 2023, other current asset consists of advance for gas and purchase of inventories and operations.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024						Description
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	71.127.000.558	2.867.800.000	-	-	73.994.800.558	Land
Bangunan dan prasarana	535.176.170.219	12.760.861.472	-	10.154.053.850	558.091.085.541	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	1.521.043.159.981	25.864.843.131	(28.468.597.655)	109.874.082.860	1.628.313.488.317	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	9.792.764.200	322.125.722	(315.790.913)	-	9.799.099.009	Furniture and office equipment
Kendaraan	19.746.565.790	4.534.544.835	(2.719.927.545)	796.549	21.561.979.629	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	82.571.673.812	11.208.050.732	(57.180.420)	(796.538)	93.721.747.586	Technical and laboratory equipment
Sub-total	2.239.457.334.560	57.558.225.892	(31.561.496.533)	120.028.136.721	2.385.482.200.640	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	24.271.623.064	86.688.405.216	-	(74.786.165.211)	36.173.863.069	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	8.389.708.735	89.766.900.221	-	(45.241.971.510)	52.914.637.446	Machineries and equipment
Sub-total	32.661.331.799	176.455.305.437	-	(120.028.136.721)	89.088.500.515	Sub-total
Total biaya perolehan	2.272.118.666.359	234.013.531.329	(31.561.496.533)	-	2.474.570.701.155	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	263.117.584.784	29.579.532.593	(1.064.779)	-	292.696.052.598	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	912.271.560.726	73.503.967.861	(5.644.729.977)	-	980.130.798.610	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	8.400.462.634	591.783.528	(111.842.449)	-	8.880.403.713	Furniture and office equipment
Kendaraan	13.331.061.727	2.150.438.819	(2.515.363.208)	-	12.966.137.338	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	67.876.271.689	6.067.884.289	(57.180.420)	-	73.886.975.558	Technical and laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	1.264.996.941.560	111.893.607.090	(8.330.180.833)	-	1.368.560.367.817	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	1.007.121.724.799				1.106.010.333.338	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023						Description
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	63.636.742.508	7.490.258.050	-	-	71.127.000.558	Land
Bangunan dan prasarana	446.672.560.230	13.610.754.666	(650.000.000)	75.542.855.323	535.176.170.219	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	1.265.043.676.960	84.329.529.445	-	171.669.953.576	1.521.043.159.981	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	9.126.403.968	672.138.232	(5.778.000)	-	9.792.764.200	Furniture and office equipment
Kendaraan	19.722.744.760	640.617.573	(616.796.543)	-	19.746.565.790	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	73.124.210.391	9.447.463.421	-	-	82.571.673.812	Technical and laboratory equipment
Sub-total	1.877.326.338.817	116.190.761.387	(1.272.574.543)	247.212.808.899	2.239.457.334.560	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	81.301.729.488	18.512.748.899	-	(75.542.855.323)	24.271.623.064	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	140.363.488.016	39.696.174.295	-	(171.669.953.576)	8.389.708.735	Machineries and equipment
Sub-total	221.665.217.504	58.208.923.194	-	(247.212.808.899)	32.661.331.799	Sub-total
Total biaya perolehan	2.098.991.556.321	174.399.684.581	(1.272.574.543)	-	2.272.118.666.359	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	234.341.551.909	29.385.407.875	(609.375.000)	-	263.117.584.784	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	836.093.580.172	76.177.980.554	-	-	912.271.560.726	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	7.746.340.481	659.840.013	(5.717.860)	-	8.400.462.634	Furniture and office equipment
Kendaraan	12.150.443.475	1.796.618.252	(616.000.000)	-	13.331.061.727	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	63.321.992.380	4.554.279.309	-	-	67.876.271.689	Technical and laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	1.153.653.908.417	112.574.126.003	(1.231.092.860)	-	1.264.996.941.560	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	945.337.647.904				1.007.121.724.799	Net Book Value

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Biaya perolehan/ Cost	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Type of assets
31 Desember 2024				December 31, 2024
Bangunan dan prasarana	51%	36.173.863.069	2025	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	53%	52.914.637.446	2025	Machineries and equipment
31 Desember 2023				December 31, 2023
Bangunan dan prasarana	90%	24.271.623.064	2024	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	90%	8.389.708.735	2024	Machineries and equipment

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

Depreciation was charged to operations as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2024	2023	
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi	108.765.342.396	108.954.671.730	Cost of goods sold - manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	2.798.218.363	2.711.238.112	General and administrative expenses (Note 23)
Beban penjualan (Catatan 23)	330.046.331	908.216.161	Selling expenses (Note 23)
Total beban penyusutan	111.893.607.090	112.574.126.003	Total depreciation expense

Pada tahun 2024, terdapat penghapusan aset tetap dengan nilai biaya perolehan dan nilai akumulasi depresiasi masing-masing sebesar Rp1.580.902.556.

In 2024, there was a write-off of fixed assets with cost and accumulated depreciation amounting to Rp1,580,902,556, respectively.

Pada tahun 2024, Grup melakukan penyesuaian atas nilai mesin dan peralatan pabrik sehubungan dengan perubahan kontrak. Penyesuaian aset sebesar Rp21.700.471.641 melalui utang lain-lain dan Rp1.122.331.257 melalui utang usaha beserta akumulasi depresiasi dan beban depresiasi tahun berjalan senilai Rp1.475.898.177.

In 2024, the Group made adjustments to the value machineries and equipment in connection with contract changes. The adjustment of these assets amounted to Rp21,700,471,641 through other payables and Rp1,122,331,257 through trade payables along with accumulated depreciation and current year's depreciation expense amounting to Rp1,475,898,177.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2024	2023	
Biaya perolehan	7.157.791.079	1.272.574.543	Cost
Akumulasi penyusutan	(5.273.380.100)	(1.231.092.860)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.884.410.979	41.481.683	Net book value
Hasil penjualan	3.431.331.794	453.454.202	Proceeds
Laba penjualan aset tetap	1.546.920.815	411.972.519	Gain on sale of fixed assets

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian pada tahun 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 nilai wajar tanah adalah sebesar Rp451.385.199.000 (2023: Rp429.220.596.000), dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

Perusahaan dan entitas anak tertentu memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang, Mojokerto, Gresik, dan Palembang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berjangka waktu 30 tahun yang berakhir pada tahun 2028 dan 2051. Manajemen Perusahaan dan entitas anak tertentu tersebut berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap Grup, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir, dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp1.197.046.702.408 pada tahun 2024 (2023: Rp1.447.537.807.478). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap milik Grup dengan total nilai buku sebesar Rp1.007.407.295.237 (2023: Rp959.561.341.214) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 10).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024.

8. FIXED ASSETS (continued)

No borrowing costs were capitalized to construction in progress in 2024 and 2023.

As of December 31, 2024, the fair value of land amounting to Rp451,385,199,000 (2023: Rp429,220,596,000), is materially different than the carrying value of these assets.

The Company's and certain subsidiaries' land properties located in Jakarta, Tangerang, Mojokerto, Gresik, and Palembang are covered by rights to use ("HGB") titles with terms 30 years ended from 2028 and 2051. The Company's and certain subsidiary's management believe that there is no issue with the extension of rights to use (HGB) upon their expiration because the land properties were legally obtained and supported by sufficient evidence.

The Group's fixed assets, except land, are covered by insurance against fire, flood, and other risks (*all-risks*) for a total coverage of Rp1,197,046,702,408 in 2024 (2023: Rp1,447,537,807,478). The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2024, the Group's fixed assets with a total net book value of Rp1,007,407,295,237 (2023: Rp959,561,341,214) are pledged as collateral for short-term debts (Note 10).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2024.

9. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Klaim untuk pengembalian kelebihan pajak (Catatan 14d)	17.197.717.261	10.891.511.845
Uang muka pembelian aset tetap	5.270.587.400	4.481.497.057
Uang jaminan	4.092.972.734	2.584.644.409
Total	26.561.277.395	17.957.653.311

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan pabrik dan prasarana.

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Claims for tax refund (Note 14d)
Advances for purchase of fixed assets
Security deposits

As of December 31, 2024 and 2023, the advances for purchase of fixed assets represent down payments for purchase of factory machineries and equipment and infrastructures.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG JANGKA PENDEK

Utang jangka pendek merupakan utang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk	105.365.727.555	110.688.237.381
Utang pembiayaan konsumen		
PT BCA Finance	1.202.502.772	234.017.834
Total utang jangka pendek	106.568.230.327	110.922.255.215

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

Pada tanggal 5 November 2010, SKDA memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000.000. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp60.000.000.000. Pagu atas kredit fasilitas ini dapat dikonversi untuk fasilitas pembukaan bank garansi/standby letters of credit ("L/C") dengan kondisi fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. SKDA juga memperoleh fasilitas "kredit multi facility" ("KMF") yang terdiri dari omnibus L/C & SKBDN dan bank garansi/standby L/C masing-masing sebesar US\$3.500.000 dan US\$4.000.000 dari BCA. Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan atas pembelian gas dan untuk keperluan impor SKDA. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas KMF dan bank garansi yang telah digunakan masing-masing sebesar US\$2.285.099 dan US\$1.737.939 (setara dengan Rp36.931.762.442 dan Rp81.545.647.923) (2023: masing-masing sebesar US\$1.875.832 dan US\$1.147.718 (setara dengan Rp28.917.826.112 dan Rp17.693.220.688)). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pagu kredit fasilitas kredit modal kerja terkonversi menjadi standby L/C masing-masing sebesar Rp53.457.073.382 dan Rp8.093.858.549.

10. SHORT-TERM DEBTS

Short-term debts are liabilities to third parties, as follows:

	<i>Bank loan</i>
	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	<i>Consumer financing payable</i>
	<i>PT BCA Finance</i>
Total short-term debts	

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

On November 5, 2010, SKDA obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest of which was to increase it to become Rp60,000,000,000. The credit limit of this facility can be converted for the opening of bank guarantees/standby letters of credit ("L/C"), provided that the credit facility for working capital is not utilized. SKDA also obtained a "kredit multi facility" ("KMF") facility consisted of omnibus L/C & SKBDN and bank guarantee/standby L/C facilities amounting to US\$3,500,000 and US\$4,000,000 from BCA, respectively. These facilities are used as collateral for the purchase of gas and for import purposes at SKDA. As of December 31, 2024, the used KMF facility and bank guarantee amounting to US\$2,285,099 and US\$1,737,939, respectively, (equivalent to Rp36,931,762,442 and Rp81,545,647,923) (2023: US\$1,875,832 and US\$1,147,718, respectively, (equivalent to Rp28,917,826,112 and Rp17,693,220,688)). As of December 31, 2024 and 2023, working capital credit facility was converted to credit limit for standby L/C amounting to Rp53,457,073,382 dan Rp8,093,858,549, respectively.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

2. AAK

Pada tanggal 4 Juli 2012, AAK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp25.000.000.000. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp20.000.000.000. Pagu atas kredit fasilitas ini dapat digunakan untuk fasilitas pembukaan bank garansi/standby letters of credit ("L/C") dengan kondisi kredit fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. AAK juga memperoleh fasilitas "kredit multi facility" ("KMF") 1 – bank garansi/standby L/C sebesar US\$1.750.000 (setara dengan Rp 28.283.500.000) dan KMF 2 - L/C/SKBDN sebesar US\$750.000 (setara dengan Rp 12.121.500.000). Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan atas pembelian gas dan untuk keperluan impor AAK. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas KMF yang telah digunakan sebesar US\$317.083 (setara dengan Rp5.124.700.884) dan Rp799.487.406 (2023: US\$72.066 (setara dengan Rp1.110.974.749) dan Rp2.232.998.016).

Seluruh fasilitas kredit SKDA dan AAK di atas tersedia sampai dengan tanggal 19 Februari 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo utang dari seluruh fasilitas kredit di atas.

Pinjaman SKDA dan AAK di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik SKDA, serta piutang usaha, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 5, 6, dan 8).

3. PGK

Pada tanggal 11 November 2004, PGK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp6.000.000.000 dari BCA. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tahun 2023, fasilitas kredit modal kerja tersebut telah mengalami peningkatan pagu kredit menjadi sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 11 Desember 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas kredit modal kerja yang belum digunakan adalah sebesar Rp44.634.272.445 (2023: Rp39.311.762.619).

10. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

2. AAK

On July 4, 2012, AAK obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp25,000,000,000. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest of which was to change it to become Rp20,000,000,000. The credit limit of this facility can be used for the opening of bank guarantees/standby letters of credit ("L/C"), provided that the credit facility for working capital is not utilized. AAK also obtained "kredit multi facility" ("KMF") 1 - bank guarantee/standby L/C amounting to US\$1,750,000 (equivalent to Rp28,283,500,000) and KMF 2 - L/C/SKBDN amounting to US\$750,000 (equivalent to Rp12,121,500,000). These facilities are used as collateral for the purchase of gas and for AAK import purposes. As of December 31, 2024 and 2023, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2024, the used KMF facility amounting to US\$317,083 (equivalent to Rp5,124,700,884) and Rp799,487,406 (2023: US\$72,066 (equivalent to Rp1,110,974,749) and Rp2,232,998,016).

All of SKDA's and AAK's credit facilities above are available until February 19, 2025. As of December 31, 2024 and 2023, there is no outstanding loan from this credit facilities above.

SKDA's and AAK's loans above are collateralized by SKDA's trade receivables, inventories, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment, and AAK's trade receivables, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment (Notes 5, 6, and 8).

3. PGK

On November 11, 2004, PGK obtained a working capital credit facility amounting to Rp6,000,000,000 from BCA. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest in 2023, the maximum amount of the facility has been amended to become Rp150,000,000,000. This credit facility is available until December 11, 2025. As of December 31, 2024, the unused portion of the working capital credit facility is amounting to Rp44,634,272,445 (2023: Rp39,311,762,619).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

3. PGK (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha PGK senilai Rp86.000.000.000, tanah dan bangunan (Catatan 5 dan 8) atas nama Perusahaan dan PGK, tanah dan bangunan atas nama Budyanto Totong, dan satuan rumah susun atas nama Lily Suryana Setiawan, pihak-pihak berelasi.

Seluruh pinjaman dari BCA dikenakan tingkat bunga tahunan 7,75% dan 8,25% masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, SKDA, AAK, dan PGK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp10.000.000.000. Perusahaan juga memperoleh fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line*, dan *L/C Impor/SKBDN* masing-masing sebesar US\$350.000, US\$80.000, dan US\$1.000.000 pada tahun 2020. Pada tahun 2021, fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line* dan *L/C Impor/SKBDN* mengalami perubahan menjadi masing-masing sebesar US\$1.500.000, US\$80.000, dan US\$1.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line* dan *L/C Impor/SKBDN* yang telah digunakan masing-masing sebesar US\$195.000, US\$Nihil, dan US\$234.922 (setara dengan Rp3.151.590.000, RpNihil dan Rp3.796.812.972) (2023: masing-masing sebesar US\$180.000, US\$Nihil dan US\$186.438 (setara dengan Rp2.774.880.000, RpNihil dan Rp2.874.128.208)).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik Perusahaan (Catatan 5, 6, dan 8) dan jaminan perusahaan dari PT Suprakreasi Eradinamika.

10. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

3. PGK (continued)

The loan is collateralized by the trade receivables of PGK with a minimum value of Rp86,000,000,000, The Company's and PGK's land and building (Notes 5 and 8), land and building of Budyanto Totong, and apartments of Lily Suryana Setiawan, related parties.

All the loans from BCA bore interest at annual rates 7.75% and 8.25% in 2024 and 2023 respectively.

Under the terms of the loan agreement, SKDA, AAK, and PGK, are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2024 all of these financial ratios have been met.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. The Company

The Company obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp10,000,000,000. The Company also obtained bank guarantees, *uncommitted forex line*, and *Import L/C/SKBDN* facilities amounting to US\$350,000, US\$80,000, and US\$1,000,000, respectively, in 2020. In 2021, the bank guarantees, *uncommitted forex line* and *Import L/C/SKBDN* facilities was amended to become US\$1,500,000, US\$80,000, and US\$1,000,000, respectively. As of December 31, 2024 and 2023, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2024, the used bank guarantees, *uncommitted forex line* and *Import L/C/SKBDN* facilities amounting to US\$195,000, US\$Nil, and US\$234,922, respectively (equivalent to Rp3,151,590,000, RpNil dan Rp3,796,812,972) (2023: US\$180,000, US\$Nil dan US\$186,438, respectively (equivalent to Rp2,774,880,000, RpNil dan Rp2,874,128,208)).

The loans were collateralized by the Company's trade receivables, inventories, and fixed assets (Notes 5, 6, and 8) and the corporate guarantee of PT Suprakreasi Eradinamika.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

2. ANK

ANK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp30.000.000.000. ANK juga memperoleh fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line*, dan *L/C Impor/SKBDN* masing-masing sebesar US\$2.500.000, US\$120.000, dan US\$2.000.000 pada tahun 2020. Pada tahun 2021, fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line*, dan *L/C Impor/SKBDN* mengalami perubahan menjadi masing-masing sebesar US\$3.500.000, US\$120.000, dan US\$2.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line*, dan *L/C Impor/SKBDN* yang telah digunakan masing-masing sebesar US\$1.300.000, US\$Nihil, dan US\$1.728.675 (setara dengan Rp21.010.600.000, RpNihil dan Rp27.938.844.057) (2023: masing-masing sebesar US\$1.200.000, US\$Nihil dan US\$1.822.962 (setara dengan Rp18.499.200.000, Rp Nihil dan Rp 28.102.782.192)).

Pinjaman dari BNI dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik ANK (Catatan 5, 6, dan 8), dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Seluruh fasilitas kredit Perusahaan dan ANK di atas tersedia sampai dengan tanggal 29 Juni 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo utang dari seluruh fasilitas kredit di atas.

Pinjaman dari BNI dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10% pada tahun 2024 dan sebesar berkisar antara 9,5% sampai dengan 10% pada tahun 2023.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan dan ANK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

PT BCA Finance

Pada tahun 2024, PGK memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh sebesar Rp2.448.786.036 dimana total nilai yang dibiayai oleh fasilitas ini adalah sebesar Rp2.278.288.800.

10. SHORT-TERM DEBTS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

2. ANK

ANK obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp30,000,000,000. ANK also obtained bank guarantees, *uncommitted forex line*, and *Import L/C/SKBDN* facilities amounting to US\$2,500,000, US\$120,000, and US\$2,000,000, respectively, in 2020. In 2021, the bank guarantees, *uncommitted forex line*, and *Import L/C/SKBDN* facilities was amended to become US\$3,500,000, US\$120,000, and US\$2,000,000, respectively. As of December 31, 2024 and 2023, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2024, the used bank guarantees, *uncommitted forex line*, and *Import L/C/SKBDN* facilities amounting to US\$1,300,000, US\$Nil, and US\$1,728,675, respectively (equivalent to Rp21,010,600,000, RpNil and Rp27,938,844,057) (2023: US\$1,200,000, US\$Nil and US\$1,822,962, respectively (equivalent to Rp18,499,200,000, RpNil and Rp28,102,782,192)).

The loans were collateralized by ANK's trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 5, 6, and 8), and the corporate guarantee of the Company.

All of the Company and ANK's credit facilities above are available until June 29, 2025. As of December 31, 2024 and 2023, there is no outstanding loan from the credit facilities above.

The loans from BNI bore interest at the annual rate of 10% in 2024 and ranging from 9.5% to 10% in 2023.

Under the terms of the loan agreement, the Company and ANK are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2024, all of these financial ratios have been met.

PT BCA Finance

In 2024, PGK obtained some consumer financing facilities with a total assets acquired through the financing facility amounting to Rp2,448,786,036 which portion funded by this facility amounting to Rp2,278,288,800.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT BCA Finance (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 8) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 5,25% sampai dengan 7,17%. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan berkisar selama 1 sampai dengan 2 tahun sampai dengan bulan Februari 2025 hingga Agustus 2026. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang sebesar Rp1.202.502.772.

Pada tahun 2023, PGK memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh sebesar Rp602.805.406 dimana total nilai yang dibiayai oleh fasilitas ini adalah sebesar Rp482.409.436. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 8) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 5,59% sampai dengan 11,75%. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama satu tahun sampai dengan bulan Februari 2024 dan November 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang sebesar Rp234.017.834.

Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 adalah sebesar Rp1.309.803.862 (2023: Rp532.474.894).

10. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT BCA Finance (continued)

The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the financing facility (Note 8) and bore interest at the annual rates ranging from 5.25% to 7.17%. The loan is payable in monthly installments ranging 1 to 2 years until February 2025 and August 2026. As of December 31, 2024, the outstanding loan from this facility amounted to Rp1,202,502,772.

In 2023, PGK obtained some consumer financing facilities with a total assets acquired through the financing facility amounting to Rp602,805,406 which portion funded by this facility amounting to Rp482,409,436. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the financing facility (Note 8) and bore interest at the annual rates ranging from 5.59% to 11.75%. The loan is payable in monthly installments for a period of one year until February 2024 and November 2024. As of December 31, 2023, the outstanding loan from this facility amounted to Rp234,017,834.

Total installment payments in 2024 amounted to Rp1,309,803,862 (2023: Rp532,474,894).

11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut:

11. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Trade payables mainly represent liabilities arising from the purchase of raw materials and spare parts from suppliers, the details of which are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
PT Bumi Mineral Indonusa	25.299.150.757	21.745.079.852	PT Bumi Mineral Indonusa
PT Arrow Indo Universal	21.044.671.605	5.091.954.685	PT Arrow Indo Universal
PT Bright Glaze Indonesia	14.828.133.088	-	PT Bright Glaze Indonesia
PT Younexa Inti Materials	14.282.031.458	18.784.654.285	PT Younexa Inti Materials
PT System Indonesia	9.751.497.178	5.499.800.249	PT System Indonesia
PT Torrecid Indonesia	8.412.804.067	9.260.109.625	PT Torrecid Indonesia
PT Sinconza Jaya Indonesia	8.338.877.948	2.244.594.445	PT Sinconza Jaya Indonesia
PT Younexa Materials Utama	6.364.938.135	-	PT Younexa Materials Utama
CV Tata Bukit Indah	5.565.418.111	3.835.211.529	CV Tata Bukit Indah
PT Surabaya Mekabox	5.356.816.221	2.848.977.486	PT Surabaya Mekabox
PT Sumatera Kemasindo	4.598.552.705	6.175.349.547	PT Sumatera Kemasindo
PT Asi Tama Energi	4.091.068.700	5.948.265.463	PT Asi Tama Energi
PT China Glaze Indonesia	3.607.677.911	18.513.043.072	PT China Glaze Indonesia
CV Karunia	1.955.371.939	5.366.107.268	CV Karunia
PT Unicer Indonesia	813.539.708	19.877.979.660	PT Unicer Indonesia
CV Wijaya Sukses Makmur	-	5.719.862.349	CV Wijaya Sukses Makmur
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	146.128.199.842	141.715.479.854	Others (each below Rp5 billion)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Dolar Amerika Serikat		
Zibo Mingguan Import & Export Trading Co., Ltd (US\$590.981 pada tahun 2024 dan US\$747.158 pada tahun 2023)	9.551.434.276	11.518.190.040
Billion Vast Industrial Limited (US\$403.275 pada tahun 2024 dan US\$412.799 pada tahun 2023)	6.517.737.985	6.363.716.267
ACV Glaze Joint Stock Company (US\$336.690)	5.441.583.780	-
Foshan Win New Material Co., Ltd (US\$200.330)	3.237.733.460	-
Greatcare Glaze Co., Ltd. (US\$129.146 pada tahun 2024 dan US\$108.498 pada tahun 2023)	2.087.249.571	1.672.605.168
Hind Exports (US\$122.892)	1.986.180.504	-
Hong Kong Guinafang Ceramic Material Co., Limited (US\$101.002 pada tahun 2024 dan US\$109.760 pada tahun 2023)	1.632.387.859	1.692.060.160
Xincheng International (Hong Kong) Co., Limited (US\$28.853 pada tahun 2024 dan US\$107.989 pada tahun 2023)	385.517.035	1.664.759.329
Lain-lain (US\$191.123 pada tahun 2024 dan US\$509.694 pada tahun 2023, masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)	3.088.930.734	8.859.489.835
Euro Eropa		
Sacmi Singapore Ltd. (Euro252.096 pada tahun 2024 dan Euro37.503 pada tahun 2023)	4.248.071.942	642.796.377
Inter Ser S.p.A (Euro41.557 pada tahun 2024 dan Euro23.842 pada tahun 2023)	700.278.643	408.658.677
Lain-lain (Euro30.665, masing-masing dibawah Rp500 juta)	530.348.266	-
Mata uang lainnya	4.907.599.775	208.971.575
Total	324.753.803.203	305.657.716.797

**11. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES
(continued)**

Trade payables mainly represent liabilities arising from the purchase of raw materials and spare parts from suppliers, the details of which are as follows: (continued)

United States Dollar
Zibo Mingguan Import & Export Trading Co., Ltd (US\$590,981 in 2024 and US\$747,158 in 2023)
Billion Vast Industrial Limited (US\$403,275 in 2024 and US\$412,799 in 2023)
ACV Glaze Joint Stock Company (US\$336,690)
Foshan Win New Material Co., Ltd (US\$200,330)
Greatcare Glaze Co., Ltd. (US\$129,146 in 2024 and US\$108,498 in 2023)
Hind Exports (US\$122,892)
Hong Kong Guinafang Ceramic Material Co., Limited (US\$101,002 in 2024 and US\$109,760 in 2023)
Xincheng International (Hong Kong) Co., Limited (US\$28,853 in 2024 and US\$107,989 in 2023)
Others (US\$191,123 in 2024 and US\$509,694 in 2023, each below Rp1.5 billion)
European Euro
Sacmi Singapore Ltd. (Euro252,096 in 2024 and Euro37,503 in 2023)
Inter Ser S.p.A (Euro41,557 in 2024 and Euro23,842 in 2023)
Others (Euro30,665, each below Rp500 million)
Other currencies
Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga
adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Kurang dari 31 hari	113.977.767.514	89.165.519.080
31 sampai 60 hari	70.354.326.302	64.824.797.254
61 sampai 90 hari	55.914.426.992	52.461.255.274
Lebih dari 90 hari	84.507.282.395	99.206.145.189
Total	324.753.803.203	305.657.716.797

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha
pihak ketiga tersebut.

**11. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES
(continued)**

The aging schedule of trade payables to third
parties is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Less than 31 days		
31 to 60 days		
61 to 90 days		
Over 90 days		
Total	324.753.803.203	305.657.716.797

All of the third-party trade payables are
unsecured.

12. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Rupiah		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 16b)	36.660.402.276	28.671.382.611
Utang pembelian aset tetap	12.482.327.120	3.142.711.600
Lain-lain	1.488.591.409	1.805.007.114
Yuan Cina		
Utang pembelian aset tetap (CNY21.398.699)	47.376.719.121	-
Dolar Amerika Serikat		
Utang pembelian aset tetap (US\$382.350 pada tahun 2024 dan US\$633.115 pada tahun 2023)	6.179.540.700	9.760.099.664
Euro Eropa		
Utang pembelian aset tetap (Euro1.176.038)	-	20.157.284.112
Total	104.187.580.626	63.536.485.101

Utang lain-lain - lain-lain terdiri dari liabilitas untuk
ongkos angkut.

12. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Rupiah		
Current maturities of long-term employee benefits liability (Note 16b)		
Payable to purchase of fixed assets		
Others		
China Yuan		
Payable to purchase of fixed assets (CNY21,398,699)		
United States Dollar		
Payable to purchase of fixed assets (US\$382,350 in 2024 and US\$633,115 in 2023)		
European Euro		
Payable to purchase of fixed assets (Euro1,176,038)		
Total	104.187.580.626	63.536.485.101

Other payables - others consist of liabilities for
freight.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Rupiah		
Ongkos angkut	77.259.684.979	70.489.716.797
Listrik, air, dan telepon	15.293.103.248	13.385.945.273
Jasa profesional	2.189.483.000	2.183.706.000
BPJS Ketenagakerjaan	1.481.391.559	1.083.653.451
Biaya pemasaran	303.800.000	956.127.156
Lain-lain	6.539.757.253	468.718.701
Dolar Amerika Serikat		
Gas		
(US\$2.190.503 pada tahun 2024 dan US\$1.869.026 pada tahun 2023)	35.402.906.518	28.812.899.600
Total	138.470.126.557	117.380.766.978

13. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Rupiah	
Freight	
Electricity, water, and telephone	
Professional fees	
BPJS Ketenagakerjaan	
Marketing expense	
Others	
United States Dollar	
Gas	
(US\$2,190,503 in 2024 and US\$1,869,026 in 2023)	
Total	

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Pasal 21	25.077.405	336.855.058
Pasal 4 (2)	-	22.304
Total	25.077.405	336.877.362

a. Prepaid taxes consist of:

Article 21	
Article 4 (2)	
Total	

b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Utang pajak penghasilan badan:		
(Catatan 14d)		
Perusahaan	1.571.589.290	1.575.380.754
Entitas anak	6.853.308.207	-
Utang pajak penghasilan:		
Pasal 21	2.143.579.308	1.201.115.278
Pasal 23	661.360.472	469.288.280
Pasal 25	15.224.657.983	17.215.250.189
Pasal 26	885.457.020	1.570.379.818
Pasal 4(2)	97.735.575	25.973.294
Pajak pertambahan nilai - neto	16.518.704.793	19.416.725.187
Total	43.956.392.648	41.474.112.800

Corporate income tax payable:	
(Note 14d)	
The Company	
Subsidiaries	
Income taxes payable:	
Article 21	
Article 23	
Article 25	
Article 26	
Article 4(2)	
Value added tax - net	
Total	

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	547.992.893.943	575.667.695.985	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan dividen dari Entitas anak	333.722.630.000	353.277.500.000	Dividend income from subsidiaries
Realisasi keuntungan atas transaksi antar perusahaan - neto	-	(2.182.396.876)	Realization of gain on inter-company transaction - net
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(524.798.277.969)	(544.578.809.064)	Deduct income of subsidiaries before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	356.917.245.974	382.183.990.045	Income before income tax of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan imbalan kerja	1.446.307.150	1.853.811.951	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	(2.056.570.715)	763.234.409	Depreciation of fixed assets
Pembayaran imbalan kerja	(165.843.605)	(1.045.490.814)	Payment for employee benefits
Pembalikan cadangan penurunan nilai piutang	-	(47.054.327)	Reversal of allowance of bad debt receivables
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal:			Non-deductible expenses:
Beda tetap			Permanent differences
Biaya Corporate Social Responsibility	1.882.982.433	1.920.821.550	Corporate Social Responsibility expense
Kesejahteraan karyawan	161.698.065	148.524.012	Employee benefits in kind
Biaya pajak final dan denda pajak	131.414.682	33.616.275	Final tax expense and tax penalties
Pendapatan dividen dari entitas anak	(333.722.630.000)	(353.277.500.000)	Dividend income from subsidiaries
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - bunga	(254.739.417)	(1.999.233.875)	Income already subjected to final tax - interest

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2024	2023	
Estimasi penghasilan kena pajak:			Estimated taxable income:
Perusahaan	24.339.864.567	30.534.719.226	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
SKDA	356.470.487.347	319.675.502.436	SKDA
ANK	90.371.242.991	132.173.334.886	ANK
AAK	71.655.345.107	86.484.014.722	AAK
PGK	15.656.671.643	16.210.857.598	PGK
Total estimasi penghasilan kena pajak	558.493.611.655	585.078.428.868	Total estimated taxable income
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)			Estimated taxable income (rounded-off)
Perusahaan	24.339.864.000	30.534.719.000	Company
Entitas anak			Subsidiaries
SKDA	356.470.487.000	319.675.502.000	SKDA
ANK	90.371.242.000	132.173.334.000	ANK
AAK	71.655.345.000	86.484.014.000	AAK
PGK	15.656.671.000	16.210.857.000	PGK
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perusahaan(*)	4.624.574.160	5.801.596.610	Company(*)
Entitas anak			Subsidiaries
SKDA	78.423.507.140	70.328.610.440	SKDA
ANK	19.881.673.240	29.078.133.480	ANK
AAK	15.764.175.900	19.026.483.080	AAK
PGK	3.444.467.620	3.566.388.540	PGK
Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan	122.138.398.060	127.801.212.150	Total current income tax expense calculated from estimated taxable income
Penyesuaian atas lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya - entitas anak (Catatan 14h)	(2.338.664.244)	-	Adjustment for corporate income tax overpayment for prior fiscal years - subsidiaries (Note 14h)
Total beban pajak kini	119.799.733.816	127.801.212.150	Total current income tax expense
Pajak tangguhan (Catatan 14e)	(1.345.137.085)	(1.213.637.552)	Deferred tax (Note 14e)
Beban pajak penghasilan - neto	118.454.596.731	126.587.574.598	Income tax expense - net

* pada tahun 2024 dan 2023, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 19%, yang mana lebih rendah 3% dari tarif pajak umum (Catatan 14h)

* in 2024 and 2023, computed using the tax rate of 19%, which is 3% lower than the regular tax rate (Note 14h)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Beban pajak kini		
Perusahaan	4.624.574.160	5.801.596.610
Entitas anak		
SKDA	78.423.507.140	70.328.610.440
ANK	19.881.673.240	29.078.133.480
AAK	15.764.175.900	19.026.483.080
PGK	3.444.467.620	3.566.388.540
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 22	185.186.575	130.406.000
Pasal 25	2.867.798.295	4.095.809.856
Entitas anak		
Pasal 22	6.879.062.206	4.149.611.168
Pasal 23	301.167.722	111.583.733
Pasal 25	107.739.313.708	128.629.932.484
Utang (klaim) pajak penghasilan badan		
Perusahaan	1.571.589.290	1.575.380.754
Entitas anak		
SKDA	6.853.308.207	(1.670.460.043)
ANK	(2.804.441.967)	(6.572.661.998)
AAK	(931.004.870)	(1.910.995.295)
PGK	(523.581.106)	(737.394.509)
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 14b)	8.424.897.497	1.575.380.754
Klaim untuk pengembalian kelebihan pajak periode sebelumnya	10.891.511.845	-
Penambahan pajak penghasilan tahun berjalan	4.259.027.915	10.891.511.845
Pajak bea masuk - SKDA (Catatan 14i)	1.698.455.005	-
Penyesuaian klaim pajak tahun sebelumnya	348.722.496	-
Klaim untuk pengembalian kelebihan pajak (Catatan 9)	17.197.717.261	10.891.511.845

Perusahaan dan entitas anak telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2023 sesuai dengan estimasi penghasilan kena pajak di atas. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan masing-masing entitas anak akan menyampaikan SPT sesuai dengan estimasi di atas.

14. TAXATION (continued)

- d. The computation of income tax payable as of December 31, 2024, and 2023 is as follows:

Current income tax expense
Company
Subsidiaries
SKDA
ANK
AAK
PGK
Prepayments of income tax
Company
Article 22
Article 25
Subsidiaries
Article 22
Article 23
Article 25
Corporate income tax payable (claim for tax refund)
Company
Subsidiaries
SKDA
ANK
AAK
PGK
Corporate income tax payable (Note 14b)
Claims for tax refund from prior period
Addition from income tax in the current year
Import duty taxes - SKDA (Note 14i)
Prior year adjustment on claim for tax refund
Claims for tax refund (Note 9)

The Company and its subsidiaries has filed their 2023 Annual Tax Returns ("SPT") in accordance with the income tax estimation above. Taxable income from reconciliation is the basis for SPT. For the year ended December 31, 2024, The Company and each of its subsidiaries will file their SPT in accordance with the estimation above.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan -
neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan Perusahaan		
Penyusutan aset tetap	(452.445.557)	167.911.570
Penyisihan imbalan kerja	281.701.980	177.830.650
Pembalikan cadangan penurunan nilai piutang	-	(10.351.960)
Total	(170.743.577)	335.390.260
Entitas anak		
Penyisihan imbalan kerja	1.802.554.430	998.515.866
Penyusutan aset tetap	(286.673.768)	355.629.807
Total	1.515.880.662	1.354.145.673
Konsolidasi		
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	-	(475.898.381)
Manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto (Catatan 14c)	1.345.137.085	1.213.637.552
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain		
Perusahaan	(247.954.099)	8.502.329
Entitas anak	242.734.375	805.911.280
Total	(5.219.724)	814.413.609

14. TAXATION (continued)

- e. The computation of the deferred benefit (expense) - net taxes is as follows:

Deferred income tax benefit (expense) Company	
Depreciation of fixed assets	
Provision for employee benefits	
Reversal of allowance for impairment of receivables	
Total	
Subsidiaries	
Provision for employee benefits	
Depreciation of fixed assets	
Total	
Consolidation	
Unrealized gains on inter-company transaction - net	
Deferred income tax benefit - net (Note 14c)	
Deferred income tax benefit (expense) recorded in other comprehensive income Company Subsidiaries	
Total	

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja	3.858.702.925	3.824.955.044
Penyusutan aset tetap	-	141.742.200
Liabilitas pajak tangguhan		
Penyusutan aset tetap	(310.703.357)	-
Entitas anak		
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja	18.701.390.467	16.656.101.662
Penyusutan aset tetap	292.892.966	926.988.401
Aset pajak tangguhan - neto		
Perusahaan	3.547.999.568	3.966.697.244
Entitas anak	18.994.283.433	17.583.090.063
Total	22.542.283.001	21.549.787.307

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan memperhitungkan laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	547.992.893.943	575.667.695.985
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	120.558.436.668	126.646.893.116
Pengaruh atas beda tetap		
Perusahaan	422.698.268	22.309.564
Entitas anak	542.321.959	834.414.154
Pengaruh insentif pajak sebesar 3% yang diperoleh Perusahaan	(730.195.920)	(916.042.236)
Penghasilan atas lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya entitas anak (Catatan 14h)	(2.338.664.244)	-
Beban pajak penghasilan - neto	118.454.596.731	126.587.574.598

14. TAXATION (continued)

- f. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

Company
Deferred tax assets
Employee benefits liability
Depreciation of fixed assets
Deferred tax liability
Depreciation of fixed assets
Subsidiaries
Deferred tax assets
Employee benefits liability
Depreciation of fixed assets
Deferred tax assets - net
Company
Subsidiaries
Total

The management of the Group believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

- g. The reconciliation between income tax expense computed by multiplying the income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the income tax expense - net is as follows:

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense at the applicable tax rate
Effect of permanent differences
Company
Subsidiaries
Effect of 3% tax incentive to the Company
Income for corporate income tax overpayment for prior fiscal years subsidiaries (Note 14h)
Income tax expense - net

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya

Perusahaan

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima "Surat Tagihan Pajak" ("STP") atas denda untuk tahun pajak 2019, 2020, dan 2023. Berdasarkan STP tersebut, Perusahaan terutang tambahan pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan badan, dan pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp26.375.834, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2024.

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan STP tersebut, Perusahaan terutang tambahan pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 23 sebesar Rp297.275, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2023.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan, Wajib Pajak dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen) dan memenuhi persyaratan tertentu, dapat memperoleh tarif sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan surat keterangan No. SKP004/AJK/012025 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek) tanggal 17 Januari 2025, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan surat keterangan No. SKP005/AJK/022024 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek) tanggal 1 Februari 2024, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2023.

14. TAXATION (continued)

h. Others

The Company

In 2024, the Company received "Surat Tagihan Pajak" ("STP") for the fiscal years 2019, 2020, and 2023. Based on the STP, the Company was liable for additional value added tax, corporate income tax, and income tax article 21 totaling Rp26,375,834, which were charged to expense in 2024.

In 2023, the Company received STP for the fiscal year 2020. Based on the STP, the Company was liable for additional income tax article 21 and Article 23 totaling Rp297,275, which were charged to expense in 2023.

Based on Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 1983 regarding Income Tax as amended several times, most recently by Law Number 7 Year 2021 and Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 55 Year 2022 dated 20 December 2022 regarding Amendment of Regulations related to Income Tax Sector, domestic taxpayers in the form of public listed companies with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% (forty percent) and fulfilling certain requirements, may obtain a rate of 3% (three percent) lower than the highest existing income tax rate.

For the year ended December 31, 2024, based on notification letter No. SKP004/AJK/012025 dated January 17, 2025, issued by PT Adimitra Jasa Korpora (Securities Administration Bureau), the Company has complied with the requirements and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2024 current income tax expense.

For the year ended December 31, 2023, based on notification letter No. SKP005/AJK/022024 dated February 1, 2024 issued by PT Adimitra Jasa Korpora (Securities Administration Bureau), the Company has complied with the requirements and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2023 current income tax expense.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

ANK

Pada tahun 2024, ANK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2020, 2021, dan 2023. Berdasarkan STP tersebut, ANK terutang tambahan pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan pasal 21, dan pasal 25 sebesar Rp8.262.811.331, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2024.

Pada tahun 2023, ANK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023. Berdasarkan STP tersebut, ANK terutang tambahan pajak penghasilan pasal 21, pasal 25/29, dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp77.358.271, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2023.

Pada tanggal 30 Maret 2023, ANK menerima Surat Permintaan Penjelasan Atas Data dan atau Keterangan ("SP2DK"). No. S-266/P2DK/KPP.0508/2023 atas hal Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan untuk tahun pajak 2019. ANK memberikan berita acara permintaan penjelasan No. BA-231/P2DK/KPP.050809/2023, ANK menjelaskan bahwa terdapat potensi kekurangan bayar pajak penghasilan tahun pajak 2019 senilai Rp33.537.250 yang dimana telah dicatat sebagai beban pada tahun 2023.

Pada tanggal 21 November 2022, ANK mengirimkan surat permohonan dengan surat No. 010/ANK/XI/2023 atas pemberian imbalan bunga terkait dengan hasil Putusan Banding No. PUT-004229.15/2018/PP/MXVIII/TAHUN 2022 tanggal 11 Oktober 2022 Tahun Pajak 2015. Berdasarkan "Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga" ("SKPIB") No. KEP-000006/IB.PPH/KPP.050803/2022 tanggal 20 Desember 2022 Tahun Pajak 2015, kantor pajak menerima putusan pemberian bunga sebesar Rp29.100.225. Imbalan bunga tersebut dipindahbukukan ke rekening perusahaan. Pada tanggal 17 Januari 2023, ANK menerima pemindahbukuan dan mencatat pemindahbukuan tersebut menjadi pengurang beban pada tahun 2023.

14. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

ANK

In 2024, ANK received STP for the fiscal years 2020, 2021, and 2023. Based on the STP, ANK was liable for additional corporate income tax, value added tax, income tax article 21 and article 25 totaling Rp8,262,811,331, which were charged to expense in 2024.

In 2023, ANK received STP for the fiscal years 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 and 2023. Based on the STP, ANK was liable for additional income tax article 21, article 25/29, and value added tax totaling Rp77,358,271, which were charged to expense in 2023.

On March 30, 2023, the Company received "Surat Permintaan Penjelasan Atas Data dan atau Keterangan" ("SP2DK") No. S-266/P2DK/KPP.0508/2023 regarding Request for Assessment of Data and/or Information for Fiscal Year 2019. ANK given an Official Report of Clarification No. BA-231/P2DK/KPP.050809/2023, ANK given statements of the potential underpayment for income tax fiscal year 2019 amounted Rp33,537,250, which were charged to expense in 2023.

On November 21, 2022, ANK filed an application letter No. 010/ANK/XI/2023 for interest compensation regarding the granted appeal No. PUT-004229.15/2018/PP/MXVIII/TAHUN 2022 dated October 11, 2022 for fiscal year 2015. Based on "Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga" ("SKPIB") No. KEP-000006/IB.PPH/KPP.050803/2022 dated December 20, 2022 fiscal year 2015, tax office has granted the application letter of interest compensation amounted Rp29,100,225. The interest compensation will be transferred to company account. On January 17, 2023, ANK has received interest compensation and record it as a deduction of expenses in 2023.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

ANK (lanjutan)

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPLB (00018/406/17/038/19) untuk tahun pajak 2017. Berdasarkan SKPLB tersebut, kantor pajak menyetujui klaim untuk lebih bayar pajak penghasilan badan ANK untuk tahun 2017 sebesar Rp250.783.143 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp2.401.501.251). ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 005/ANK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019 atas kekurangan pengembalian pajak sebesar Rp2.401.501.251 tersebut, namun kantor pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00192/KEB/WPJ.05/2019 tanggal 20 April 2020. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 001/ANK/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020.

Pada tanggal 3 Oktober 2024, ANK menerima Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-007934.15/2020/PP/M.XVIII B Tahun 2024. Kantor pajak mengabulkan seluruhnya lebih bayar sebesar Rp2.401.501.251. (Catatan 14c)

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPKB (00055/203/17/038/19) dengan nilai sebesar Rp113.522.370 untuk pajak penghasilan pasal 23 tahun pajak 2017 yang telah dibayarkan seluruhnya. ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 006/ANK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019, namun kantor pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00190/KEB/WPJ.05/2019 tanggal 16 April 2020. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 003/ANK/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020.

Pada tanggal 3 Oktober 2024, ANK menerima Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-007936.12/2020/PP/M.XVIII B Tahun 2024. Kantor pajak mengabulkan sebagian pajak penghasilan pasal 23 yang terutang hanya sebesar Rp5.329.268 sehingga terdapat lebih bayar sebesar Rp108.103.102 yang diakui oleh ANK.

14. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

ANK (continued)

On April 9, 2019, ANK received SKPLB (00018/406/17/038/19) for fiscal year 2017. Based on the SKPLB, the tax office approved claim for tax refund amounting to Rp250,783,143 (lower by Rp2,401,501,251 from the claim). ANK filed an objection with letter No. 005/ANK/V/2019 dated May 13, 2019 for shortfall on tax refund amounting to Rp2,401,501,251, however, tax office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00192/KEB/WPJ.05/2019 dated April 20, 2020. ANK appeal with letter No. 001/ANK/VII/2020 dated July 10, 2020.

On October 3, 2024, ANK received the Tax Court Decision No. PUT-007934.15/2020/PP/M.XVIII B Year 2024. The tax office fully approved the Income Tax refund for fiscal year 2017 amounting to Rp2,401,501,251. (Note 14c)

On April 9, 2019, ANK received SKPKB (00055/203/17/038/19) amounting to Rp113,522,370 for income tax article 23 fiscal year 2017, which has been fully paid. ANK filed an objection letter with No. 006/ANK/V/2019 dated May 13, 2019, however, tax office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00190/KEB/WPJ.05/2019 dated April 16, 2020. ANK appeal with letter No. 003/ANK/VII/2020 dated July 10, 2020.

On October 3, 2024, ANK received the Tax Court Decision No. PUT-007936.12/2020/PP/M.XVIII B Year 2024. The tax office partially approved the income tax article 23 only in the amount of Rp5,329,268 resulting in an overpayment of Rp108,103,102 recognized by ANK.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

ANK (lanjutan)

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPKB (00072/207/17/038/19) dengan nilai sebesar Rp473.111.298 untuk pajak pertambahan nilai tahun 2017 yang telah dibayarkan seluruhnya. ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 007/ANK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019, namun kantor pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00191/KEB/WPJ.05/2019 tanggal 16 April 2020. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 002/ANK/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020. Pada tanggal 3 Oktober 2024, ANK menerima Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-007935.16/2020/PP/M.XVIII Tahun 2024. Kantor pajak mengabulkan seluruhnya pajak pertambahan nilai yang terutang hanya sebesar Rp197.200.541 sehingga terdapat lebih bayar sebesar Rp275.910.757 yang diakui oleh ANK.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00251/PPH/KPP.0508/2024, KEP-0007/PPH.IB/KPP.0508/2024, KEP-00249/PPH/KPP.0508/2024, dan KEP-00310/PPN/KPP.0508/2024 seluruh lebih bayar pajak senilai Rp3.114.031.481 yang terdiri dari lebih bayar pajak penghasilan pasal 23 ditambah dengan imbalan bunga senilai masing-masing sebesar Rp108.103.102 dan Rp328.525.371, lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2017 senilai Rp2.401.501.251, dan lebih bayar pajak pertambahan nilai senilai Rp275.910.757 telah diperhitungkan seluruhnya untuk mengurangi hutang pajak penghasilan pasal 25 tahun 2023. Oleh karena itu ANK tidak memiliki nilai pajak yang masih terutang atas seluruh Surat Ketetapan Pajak yang diajukan.

14. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

ANK (continued)

On April 9, 2019, ANK received SKPKB (00072/207/17/038/19) amounting to Rp473,111,298 for value added tax fiscal year 2017. ANK filed an objection letter with No. 007/ANK/V/2019 dated May 13, 2019, however, tax office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00191/KEB/WPJ.05/2019 dated April 16, 2020. ANK appeal with letter No. 002/ANK/VII/2020 dated July 10, 2020. On October 3, 2024, ANK received the Tax Court Decision No. PUT-007935.16/2020/PP/M.XVIII Year 2024. The tax office fully approved the value added tax only in the amount of Rp197,200,541 resulting in an overpayment of Rp275,910,757 recognised by ANK.

Based on the Decision of the Director General of Taxes No. KEP-00251/PPH/KPP.0508/2024, KEP-0007/PPH.IB/KPP.0508/2024, KEP-00249/PPH/KPP.0508/2024, and KEP-00310/PPN/KPP.0508/2024, all overpayments of tax amounting to Rp3.114.031.481, which consist of the overpayment of income tax article 23 and interest compensation amounting to Rp108,103,102 and Rp328,525,371 respectively, the overpayment of corporate income tax amounting to Rp2,401,501,251, and the overpayment of value added tax amounting to Rp275,910,757, have all been setoff with income tax payable article 25 for the year 2023. Therefore, ANK does not have any outstanding tax payables for all the submitted Tax Assessment Letters.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

SKDA

Pada tahun 2024, SKDA menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2023. Berdasarkan STP tersebut, SKDA terutang tambahan pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 23 sebesar Rp23.482.915, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2024.

Pada tahun 2023, SKDA menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023. Berdasarkan STP tersebut, SKDA terutang tambahan pajak penghasilan pasal 21, pasal 23, pasal 26, dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp88.214.363, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2023.

AAK

Pada tahun 2024, AAK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2019, 2020, dan 2023. Berdasarkan STP tersebut, AAK terutang tambahan pajak penghasilan pasal 21, pasal 23, dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp16.103.107, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2024.

Pada tahun 2023, AAK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2019, 2020 dan 2023. Berdasarkan STP tersebut, AAK terutang tambahan pajak penghasilan pasal 21, pasal 23, dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp12.784.152, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2023.

PGK

Pada tanggal 14 Januari 2022, PGK menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00004/206/17/038/22 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2017 sebesar Rp3.166.685.907. PGK mengajukan keberatan dengan No. 002/DIR-PGK/KPPMJB/IV/2022 tanggal 11 April 2022, dengan nilai permohonan banding atas kurang bayar sebesar Rp49.476.059 yang telah dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan kini" pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Namun Kantor Pajak menolak keberatan PGK dengan surat No. KEP-00033/KEB/PJ/WPJ.05/2023 tanggal 10 Februari 2023. PGK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 003/S.Band-PGK/FA-KPP/V/2023 tanggal 09 Mei 2023.

14. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

SKDA

In 2024, SKDA received STP for the fiscal year 2023. Based on the STP, SKDA was liable for additional income tax article 21 and article 23 totaling Rp23,482,915, which were charged to expense in 2024.

In 2023, SKDA received STP for the fiscal years 2018, 2019, 2020, 2021 2022 and 2023. Based on the STP, SKDA was liable for additional income tax article 21, article 23, article 26 and value added tax totaling Rp88,214,363, which were charged as expense in 2023.

AAK

In 2024, AAK received STP for the fiscal years 2019, 2020, and 2023. Based on the STP, AAK was liable for additional income tax article 21, article 23, and value added tax totaling Rp16,103,107, which were charged to expense in 2024.

In 2023, AAK received STP for the fiscal years 2019, 2020 and 2023. Based on the STP, AAK was liable for additional income tax article 21, article 23, and value added tax totaling Rp12,784,152, which were charged as expense in 2023.

PGK

On January 14, 2022, PGK received "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" ("SKPKB") No. 00004/206/17/038/22 for Corporate Income Tax Fiscal Year 2017 amounted Rp3,166,685,907. PGK filed an objection letter with No. 002/DIR-PGK/KPPMJB/IV/2022 dated April 11, 2022, with an appealed amount of Rp49,476,059 which was recorded as part of "Current income tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022. However, Tax Office rejected the PGK's objection with letter No. KEP-00033/KEB/PJ/WPJ.05/2023 dated February 10, 2023. PGK appeal with letter 003/S.Band-PGK/FA-KPP/V/2023 dated May 09, 2023.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

PGK (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juli 2024, PGK menerima Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-004087.15/2023/PP/M.XXA Tahun 2024. Kantor pajak menyetujui nilai kurang bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 yang semestinya adalah sebesar Rp112.313.065 sehingga PGK perlu melakukan pembayaran tambahan sebesar Rp62.837.007 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan kini" pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2024, PGK telah melunasi tambahan pembayaran tersebut. (Catatan 14c)

i. Klaim untuk kelebihan pengembalian pajak penghasilan lainnya

SKDA

Pada tanggal 10 Juni 2024 SKDA menerima Laporan Hasil Audit ("LHA") Direktur Jenderal Bea dan Cukai No. LHA-25/WBC.112/BKPM/2024 mengenai kurang bayar bea masuk dan pajak dalam rangka impor beserta sanksi administrasi dengan total Rp3.879.461.343 yang telah dibayarkan seluruhnya dan terdiri dari bea masuk sebesar Rp1.274.354.000, bea masuk anti-dumping sebesar Rp17.667.000, pajak pertambahan nilai sebesar Rp1.777.099.138, pajak penghasilan dibayar dimuka pasal 22 sebesar Rp403.907.200, dan sanksi administratif sebesar Rp406.434.005 yang telah ditagihkan melalui Surat Penetapan Pabean (SPP) No. SPP-35/WBC.11/2024.

Pada tanggal 6 Agustus 2024, SKDA telah melakukan pengajuan banding sebesar Rp 1.698.455.005 yang terdiri bea masuk sebesar Rp1.274.354.000, bea masuk anti-dumping sebesar Rp17.667.000, dan sanksi administratif sebesar Rp406.434.005. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses banding masih berjalan.

Berdasarkan pembayaran LHA diatas, SKDA telah mengkreditkan nilai pajak pertambahan nilai dan pajak dibayar dimuka pasal 22 masing-masing sebesar Rp1.777.099.138 dan Rp403.907.200.

14. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

PGK (continued)

On July 16, 2024, PGK received the Tax Court Decision No. PUT-004087.15/2023/PP/M.XXA Year 2024. The tax office approved the underpayment amount of corporate income tax for the fiscal year 2017, which should be Rp112,313,065, PGK needs to make an additional payment of Rp62,837,006 which was recorded as part of "Current income tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2024, PGK has settled the additional payment. (Note 14c)

i. Claims for tax refund on other withholding taxes

SKDA

On June 10, 2024, SKDA received the "Laporan Hasil Audit ("LHA") Direktur Jenderal Bea dan Cukai" No. LHA-25/WBC.112/BKPM/2024 regarding the underpayment of import duties and taxes along with administrative sanctions totaling Rp3,879,461,343, which has been fully paid and consists of import duties amounting to Rp1,274,354,000, anti-dumping duties amounting to Rp17,667,000, value added tax amounting to Rp1,777,099,138, prepaid income tax article 22 amounting to Rp403,907,200, and administrative sanctions amounting to Rp406,434,005, as stated in the "Surat Penetapan Pabean (SPP)" No. SPP-35/WBC.11/2024.

On August 6, 2024, SKDA submitted an appeal amounting to Rp1,698,455,005, which consists of import duties of Rp1,274,354,000, anti-dumping duties of Rp17,667,000, and administrative sanctions Rp406,434,005. As of the date of completion of this financial report, the appeal process is still ongoing.

Based on the above LHA payment, SKDA has credited the value-added tax and the prepaid tax article 22, amounting to Rp1,777,099,138 and Rp403,907,200, respectively.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PANJANG

Utang bank

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

SKDA

Pada April 2022, SKDA memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total pagu kredit equivalen sebesar US\$2.456.000 dan Euro3.979.350 yang direncanakan untuk membeli mesin dan peralatan pabrik (Catatan 8). Pada bulan Agustus 2022, terdapat perubahan pada fasilitas tersebut sehingga total pagu kredit equivalen sebesar US\$2.456.000 dan Euro3.896.350. SKDA juga memperoleh fasilitas kredit investasi baru sebesar USD\$1.240.000 untuk pembelian mesin baru. Pada tahun 2023, SKDA telah melakukan penarikan sebesar Rp120.148.755.993. Atas penarikan ini, utang jangka panjang akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2028.

Pada tahun 2024, SKDA telah melunasi seluruh utang kepada BCA sebesar Rp62.059.572.619.

Pinjaman SKDA di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik SKDA dan piutang usaha, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 5, 6, dan 8).

Seluruh pinjaman dari BCA dikenakan tingkat bunga tahunan 7,75% pada tahun 2024 dan 2023.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, SKDA diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Keputusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021, sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2021.

15. LONG-TERM DEBT

Bank loans

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

SKDA

In April 2022, SKDA obtained an investment credit facility from BCA with a maximum amount equivalent of US\$2,456,000 and Euro3,979,350 to finance the acquisition of machineries and equipments (Note 8). In August 2022, there was a change to the maximum amount equivalent which becomes US\$2,456,000 and Euro3,896,350. SKDA also obtained a new investment credit facility with a maximum amount of USD\$1,240,000 to purchase a new machine. In 2023, SKDA has withdrawn totaling Rp120,148,755,993. Due to this withdrawal, long-term debt will be matured on September 15, 2028.

In 2024, the loans to BCA was fully paid by SKDA totaling Rp62,059,572,619.

SKDA's loans above are collateralized by SKDA's trade receivables, inventories, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment and AAK's trade receivables, land, buildings and infrastructures and machineries and equipment (Notes 5, 6, and 8).

All the loans from BCA bore interest at annual rates 7.75% in 2024 and 2023.

Under the terms of the loan agreement, SKDA is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2023, all of these financial ratios have been met.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 /2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Keputusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021, as included in the Board of Directors' Decree dated December 1, 2021.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto: berkisar antara 6,7% sampai dengan 7,1% dan 6,7% sampai dengan 6,8% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023
- Tingkat kematian: menggunakan Indonesia - IV (2019)
- Tingkat kenaikan gaji: 5% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023
- Usia pensiun: 55 tahun

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen (Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto) dalam laporannya bertanggal 3 Februari 2025 dan 24 Januari 2024 untuk Perusahaan, ANK, SKDA, AAK dan PGK.

a. Beban imbalan kerja

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Biaya jasa kini	7.992.231.526	8.046.047.821
Biaya bunga	6.303.067.959	6.122.123.487
Beban imbalan kerja	14.295.299.485	14.168.171.308

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2024, and 2023 are as follows:

- Discount rate: ranging from 6.7% to 7.1% and 6.7% to 6.8% per annum in 2024 and 2023, respectively
- Mortality rate: using Indonesia - IV (2019)
- Salary increments rate: 5% per annum in 2024 and 2023, respectively
- Retirement age: 55 years

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent firm of actuaries (Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto) in its reports dated February 3, 2025, and January 24, 2024, for the Company, ANK, SKDA, AAK and PGK.

a. Employee benefits expense

Current service cost
Interest cost
Employee benefits expense

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja

Berikut ini merupakan mutasi liabilitas imbalan kerja:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Saldo awal tahun	93.095.674.259	84.046.764.601
Penyisihan selama tahun berjalan	14.295.299.485	14.168.171.308
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(23.726.016)	3.701.880.039
Pembayaran imbalan kerja	(4.821.406.375)	(8.821.141.689)
Saldo akhir tahun	102.545.841.353	93.095.674.259
Disajikan sebagai:		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 12)	36.660.402.276	28.671.382.611
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	65.885.439.077	64.424.291.648

c. Mutasi pendapatan komprehensif lain

Berikut ini merupakan mutasi kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Saldo awal tahun	36.388.286.108	32.686.406.069
Tahun berjalan	(23.726.016)	3.701.880.039
Saldo akhir tahun	36.364.560.092	36.388.286.108

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Saldo awal tahun	93.095.674.259	84.046.764.601
Biaya jasa kini	7.992.231.526	8.046.047.821
Biaya bunga	6.303.067.959	6.122.123.487
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja:		
Penyesuaian historis	1.802.960.043	982.597.683
Perubahan asumsi finansial	(1.826.686.059)	2.719.282.356
Pembayaran selama tahun berjalan	(4.821.406.375)	(8.821.141.689)
Saldo akhir tahun	102.545.841.353	93.095.674.259

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Employee benefits liability

The following table represent movements in employee benefits liability:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	93.095.674.259	84.046.764.601	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	14.295.299.485	14.168.171.308	Provision during the year
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(23.726.016)	3.701.880.039	Actuarial gain (loss) recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(4.821.406.375)	(8.821.141.689)	Employee benefit expense
Saldo akhir tahun	102.545.841.353	93.095.674.259	Balance at end of year
Disajikan sebagai:			Presented as:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 12)	36.660.402.276	28.671.382.611	Current maturities of long-term employee benefits liability (Note 12)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	65.885.439.077	64.424.291.648	Long-term portion

c. Other comprehensive income mutation

The following table represent movements in actuarial loss recorded in other comprehensive income:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	36.388.286.108	32.686.406.069	Balance at beginning of year
Tahun berjalan	(23.726.016)	3.701.880.039	Current year
Saldo akhir tahun	36.364.560.092	36.388.286.108	Balance at end of year

Movements in present value of the defined benefits obligation are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	93.095.674.259	84.046.764.601	Balance at beginning of the year
Biaya jasa kini	7.992.231.526	8.046.047.821	Current service cost
Biaya bunga	6.303.067.959	6.122.123.487	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja:			Actuarial loss (gain) on benefit obligation:
Penyesuaian historis	1.802.960.043	982.597.683	Experience adjustment
Perubahan asumsi finansial	(1.826.686.059)	2.719.282.356	Change in financial assumption
Pembayaran selama tahun berjalan	(4.821.406.375)	(8.821.141.689)	Payments during the year
Saldo akhir tahun	102.545.841.353	93.095.674.259	Balance at end of year

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan biaya jasa kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024
	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	97.335.913.114	7.254.862.452
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	108.445.168.009	8.848.232.543
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	108.115.314.645	8.812.294.366
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	97.533.558.883	7.272.371.822

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rate and salary increment rate, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2024 and the current service cost for the year then ended. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest rate and salary increment rate increased or decreased by 1 %.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2024:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
1 tahun	36.660.402.276	Within one year
2 - 5 tahun	28.898.625.070	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	979.136.014.772	More than 5 years
Total	1.044.695.042.118	Total

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
PT Primagraha Keramindo	31.768.818.661	29.510.422.740
PT Sinar Karya Duta Abadi	1.367.759.855	1.253.189.164
PT Arwana Nuansakeramik	341.145.042	356.232.536
PT Arwana Anugerah Keramik	421.733.863	413.459.955
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan	33.899.457.421	31.533.304.395

17. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Primagraha Keramindo
PT Sinar Karya Duta Abadi
PT Arwana Nuansakeramik
PT Arwana Anugerah Keramik
Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp3.593.523.026 pada tahun 2024 (2023: Rp3.700.557.262).

ANK, SKDA, AAK, dan PGK telah membayar dividen kas kepada kepentingan nonpengendali masing-masing sebesar Rp84.500.000, Rp219.120.000, Rp48.750.000 dan Rp875.000.000 pada tahun 2024 (2023: ANK, SKDA, AAK dan PGK masing-masing sebesar Rp149.500.000, Rp198.000.000, Rp45.000.000 dan Rp875.000.000).

Entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PGK sebesar 35% (Catatan 1d).

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material sebagai berikut:

Ringkasan laporan posisi keuangan

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Aset lancar	916.415.397.352	848.478.810.172
Aset tidak lancar	16.771.402.282	15.421.710.012
Liabilitas jangka pendek	(830.721.298.943)	(769.659.835.341)
Liabilitas jangka panjang	(11.697.447.371)	(9.925.191.298)
Total ekuitas	90.768.053.320	84.315.493.545
Yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	58.999.234.658	54.805.070.805
Keperentingan nonpengendali	31.768.818.662	29.510.422.740

17. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries amounted to Rp3,593,523,026 in 2024 (2023: Rp3,700,557,262).

ANK, SKDA, AAK, and PGK has paid cash dividend to non-controlling interest amounting to Rp84,500,000, Rp219,120,000, Rp48,750,000 and Rp875,000,000, respectively in 2024 (2023: ANK, SKDA, AAK and PGK amounting to Rp149,500,000, Rp198,000,000, Rp45,000,000 and Rp875,000,000, respectively).

Subsidiary that has material non-controlling interest

As of December 31, 2024 and 2023, non-controlling interest ownership considered material to the Company was the non-controlling interest on PGK of 35% (Note 1d).

The summarized financial information of the subsidiary with material non-controlling interest is as follows:

The summarized of statement of financial position

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities
Total equity
Attributable to:
Owners of the Parent Entity
Non-controlling interest

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

**Entitas anak yang memiliki kepentingan
nonpengendali yang material (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan
kepentingan nonpengendali yang material sebagai
berikut: (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Penjualan neto	2.535.115.689.314	2.352.563.795.450
Beban pokok penjualan	(2.463.688.748.334)	(2.289.867.869.573)
Beban usaha	(66.983.667.326)	(50.604.386.992)
Pendapatan lain-lain	7.525.720.785	605.464.263
Laba sebelum beban pajak penghasilan	11.968.994.439	12.697.003.148
Beban pajak penghasilan - neto	(3.094.932.110)	(3.233.819.722)
Laba tahun berjalan	8.874.062.329	9.463.183.426
Penghasilan komprehensif lain - neto	78.497.446	(276.411.635)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	8.952.559.775	9.186.771.791
Yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	3.133.395.921	3.215.370.127
Dividen yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali	875.000.000	875.000.000

Ringkasan laporan arus kas

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Aktivitas operasi	8.715.619.051	(57.143.201.334)
Aktivitas investasi	400.636.260	(246.049.371)
Aktivitas pendanaan	(9.069.937.688)	57.390.008.005
Kenaikan neto kas dan setara kas	46.317.623	757.300

17. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

**Subsidiary that has material non-controlling
interest (continued)**

The summarized financial information of the
subsidiary with material non-controlling interest is
as follows: (continued)

The summarized of statement of profit or loss and
other comprehensive income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Net sales	2.535.115.689.314	2.352.563.795.450
Cost of goods sold	(2.463.688.748.334)	(2.289.867.869.573)
Operating expenses	(66.983.667.326)	(50.604.386.992)
Other income	7.525.720.785	605.464.263
Income before income tax expense	11.968.994.439	12.697.003.148
Income tax expense - net	(3.094.932.110)	(3.233.819.722)
Profit for the year	8.874.062.329	9.463.183.426
Other comprehensive income - net	78.497.446	(276.411.635)
Total comprehensive income for the year	8.952.559.775	9.186.771.791
Attributable to non-controlling interests	3.133.395.921	3.215.370.127
Dividend paid to non-controlling interests	875.000.000	875.000.000

The summarized of statement of cash flows

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Operating activities	8.715.619.051	(57.143.201.334)
Investing activities	400.636.260	(246.049.371)
Financing activities	(9.069.937.688)	57.390.008.005
Net increase in cash and cash equivalents	46.317.623	757.300

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan pencatatan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024/December 31, 2024			
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Total
Tandean Rustandy	2.739.979.400	38,63%	34.249.742.500
PT Suprakreasi Eradinamika	1.065.432.500	15,02%	13.317.906.250
BBH Luxembourg s/A Fidelity Funds - Asian Smaller Companies Pool	373.539.400	5,27%	4.669.242.500
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	2.914.290.076	41,08%	36.428.625.950
Total	7.093.241.376	100,00%	88.665.517.200
Saham treasuri	248.189.600		3.102.370.000
Total	7.341.430.976		91.767.887.200

31 Desember 2023/December 31, 2023			
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Total
Tandean Rustandy	2.739.979.400	37,86%	34.249.742.500
PT Suprakreasi Eradinamika	1.065.432.500	14,72%	13.317.906.250
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	3.431.166.276	47,42%	42.889.578.450
Total	7.236.578.176	100,00%	90.457.227.200
Saham treasuri	104.852.800		1.310.660.000
Total	7.341.430.976		91.767.887.200

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui surat No. 0142/ACM/CS/II/2018 tanggal 21 Februari 2018 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 12 bulan, dari tanggal 29 Maret 2018 hingga 29 Maret 2019 dan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's stockholders as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

In 2018, the Company, through letter No. 0142/ACM/CS/II/2018 dated February 21, 2018 applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") for Rp30,000,000,000. The buy-back was done in a period of 12 months, from March 29, 2018, until March 29, 2019, and was performed in several transactions.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2021, total saham yang dijual adalah sebanyak 15.536.500 lembar dengan nilai sebesar Rp10.953.626.160, selisih nilai penjualan kembali dengan nilai tercatat saham treasury sebesar Rp5.090.630.637 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto" (Catatan 19). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total saham treasury yang dimiliki perusahaan sebanyak 70.232.300 lembar dengan nilai Rp26.503.502.083.

Pada tahun 2023, Perusahaan melalui surat No. 57/ACM/CS/IX/2023 tanggal 11 September 2023 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasury) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebanyak-banyaknya sebesar Rp150.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 18 bulan, dari tanggal 19 Oktober 2023 hingga 18 April 2025 dan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

Pada tahun 2023, total saham yang dibeli adalah sebanyak 34.620.500 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp23.095.099.501. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp51.029.287, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp23.146.128.788. Pada tanggal 31 Desember 2023, total saham treasury yang dimiliki perusahaan sebanyak 104.852.800 lembar dengan nilai Rp49.649.630.871.

Pada tahun 2024, total saham yang dibeli adalah sebanyak 143.336.800 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp95.740.154.001. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp191.207.894, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp95.933.261.895. Pada tanggal 31 Desember 2024, total saham treasury yang dimiliki perusahaan sebanyak 248.189.600 lembar dengan nilai Rp145.582.892.766.

18. CAPITAL STOCK (continued)

In 2021, the total shares sold were 15,536,500 shares for Rp10,953,626,160, the difference from resale and carrying value of treasury stock amounting to Rp5,090,630,637 recorded as part of "Additional Paid-in Capital - Net" (Note 19). As of December 31, 2022, and 2021, total treasury stock hold by the Company 70,232,300 shares amounting to Rp26,503,502,083.

In 2023, the Company, through letter No. 57/ACM/CS/IX/2023 dated September 11, 2023 applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") for Rp150,000,000,000. The buy-back was done in a period of 18 months, from October 19, 2023, until April 18, 2025, and was performed in several transactions.

In 2023, the total shares purchased were 34,620,500 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) for Rp23,095,099,501. The commission paid for this transaction amounting to Rp51,029,287, resulting in the total funds paid to be Rp23,146,128,788. As of December 31, 2023, total treasury stock hold by the Company 104,852,800 shares amounting to Rp49,649,630,871.

In 2024, the total shares purchased were 143,336,800 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) for Rp95,740,154,001. The commission paid for this transaction amounting to Rp191,207,894, resulting in the total funds paid to be Rp95,933,261,895. As of December 31, 2024, total treasury stock hold by the Company 248,189,600 shares amounting to Rp145,582,892,766.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	2.500.000.000	2.500.000.000
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.173.449.960	2.173.449.960
Total	4.673.449.960	4.673.449.960
Biaya emisi efek dari:		
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	1.924.936.285	1.924.936.285
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.346.528.180	2.346.528.180
Total	4.271.464.465	4.271.464.465
Neto	401.985.495	401.985.495
Agio saham dari penjualan saham tresuri pada tahun 2021 (Catatan 18)	5.090.630.637	5.090.630.637
Agio saham dari penjualan saham tresuri pada tahun 2016	429.608.631	429.608.631
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(169.803.318)	(169.803.318)
Neto	5.752.421.445	5.752.421.445

Perusahaan membeli saham tresuri sebanyak 2.827.900 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp1.267.619.949 pada tahun 2015. Pada tahun 2016, saham tresuri tersebut dijual sebesar Rp1.697.228.580, selisih nilai penjualan kembali dengan nilai tercatat saham tresuri sebesar Rp429.608.631 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto".

Dalam Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 126 tanggal 28 April 2006, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 12.074.722 saham dengan nilai sebesar Rp3.380.922.166 atau Rp280 per sahamnya. Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal sebesar Rp2.173.449.960 dikreditkan pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001
Additional paid-in capital from the issuance of stock dividend in 2006
Total
Shares issuance costs on: Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001
Additional paid-in-capital from the issuance of stock dividend in 2006
Total
Net
Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2021 (Note 18)
Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2016
Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Net

The Company purchased 2,827,900 shares of treasury stock (with nominal amount of Rp12.5 per share) amounting to Rp1,267,619,949 in 2015. In 2016, the treasury stock has been sold amounting to Rp1,697,228,580, the difference from sale and carrying value of treasury stock amounting to Rp429,608,631 recorded as part of "Additional Paid-in Capital - Net".

In the minutes of stockholders' extraordinary meeting which are covered by notarial deed No. 126 dated April 28, 2006, of notary Misahardi Wilamarta, S.H., the stockholders approved the declaration of 12,074,722 shares as stock dividend, which shares had a total market value of Rp3,380,922,166 or Rp280 per share. The difference between the market price and par value amounting to Rp2,173,449,960 was credited to "Additional Paid-in Capital - Net".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2002, Perusahaan membeli 44.731.792 saham SKDA, yang merupakan 60,47% dari saham yang dikeluarkan oleh SKDA, dari PT Suprakreasi Eradinamika ("SKED") dan PT Agung Abadi Mandiri Sejati ("AAMS"), pihak-pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp11.157.948.000 dan Rp11.207.948.000 atau Rp500 per saham. Selisih sebesar Rp2.240.781.216 antara harga pengalihan dengan nilai buku SKDA dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Agustus 2001, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan pada SKDA dari 18,08% menjadi 39,42% dengan harga perolehan sebesar Rp14.584.104.000 atau Rp500 per saham. Selisih sebesar Rp290.441.008 antara harga perolehan dengan nilai buku SKDA dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada tanggal 6 Desember 2001, Perusahaan membeli 540.000 saham ANK yang merupakan 0,90% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari SKED, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp270.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp5.973.293 antara harga pengalihan dengan nilai buku ANK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan April 2001, Perusahaan membeli 15.000 saham PGK yang merupakan 60,00% dari saham yang dikeluarkan oleh PGK, dari PT Primatama Arthamakmur, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp1.500.000.000 atau Rp100.000 setiap saham. Selisih sebesar Rp891.677.366 antara harga pengalihan dengan nilai buku PGK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Desember 2000, Perusahaan membeli 34.100.000 saham ANK, yang merupakan 56,83% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari AAMS dan SKED, pihak-pihak berelasi, masing-masing sejumlah 24.190.000 dan 9.910.000 saham dengan harga pengalihan sebesar Rp17.050.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp3.017.794.185 antara pengalihan dengan nilai buku ANK dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

On December 27, 2002, the Company acquired 44,731,792 shares of SKDA representing 60.47% of the outstanding shares of SKDA, from PT Suprakreasi Eradinamika ("SKED") and PT Agung Abadi Mandiri Sejati ("AAMS"), related parties, for Rp11,157,948,000 and Rp11,207,948,000, respectively, or Rp500 per share. The difference amounting to Rp2,240,781,216 between the transfer price and book value of SKDA was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In August 2001, the Company increased its ownership in SKDA from 18.08% to 39.42%, through the purchase of shares at a price of Rp14,584,104,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp290,441,008 between the purchase price and the book value of SKDA was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

On December 6, 2001, the Company acquired 540,000 shares of ANK representing 0.90% of the outstanding shares of ANK, from SKED, a related party, at a transfer price of Rp270,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp5,973,293 between the transfer price and the book value of ANK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In April 2001, the Company acquired 15,000 shares of PGK representing 60.00% of the outstanding shares of PGK, from PT Primatama Arthamakmur, a related party, at the transfer price of Rp1,500,000,000 or Rp100,000 per share. The difference amounting to Rp891,677,366 between the transfer price and the book value of PGK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In December 2000, the Company acquired 34,100,000 shares of ANK, representing 56.83% of the outstanding shares of ANK, from AAMS and SKED, related parties, consisting of 24,190,000 shares and 9,910,000 shares, respectively, at the transfer price of Rp17,050,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp3,017,794,185 between the transfer price and book value of ANK was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Maret 2024, yang telah diaktakan dalam akta notaris Lisa Sujanto, S.H., M.Kn., No. 16, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp43 per saham atau sebesar Rp309.890.580.066 (setelah dikurangi saham tresuri sebesar Rp5.790.951.902). Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada tanggal 25 April 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Maret 2023, yang telah diaktakan dalam akta notaris Sunarni, S.H. No. 19, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp55 per saham atau sebesar Rp399.915.927.180. Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada tanggal 28 Maret 2023 sebesar Rp399.915.927.180.

20. CASH DIVIDEND

Based on General Shareholders Meeting of the Company which held on March 28, 2024, which was notarized under deed No. 16 of Lisa Sujanto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp43 per share or totaling Rp309,890,580,066 (net of treasury stock amounting to Rp5,790,951,902). The Company paid the cash dividend on April 25, 2024.

Based on General Shareholders Meeting of the Company which held on March 9, 2023, which was notarized under deed No. 19 of Sunarni, S.H. the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp55 per share or totaling Rp399,915,927,180. The Company paid the cash dividend totaling Rp399,915,927,180 on March 28, 2023.

21. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Penjualan		
Pihak-pihak berelasi (Catatan 26)	2.234.462.829.159	2.144.369.081.583
Pihak ketiga	409.750.450.183	314.899.490.539
Total penjualan kotor	2.644.213.279.342	2.459.268.572.122
Potongan dan retur penjualan	(11.903.178.716)	(11.826.534.525)
Penjualan neto	2.632.310.100.626	2.447.442.037.597

Total penjualan kotor kepada PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pihak berelasi, sebesar Rp1.820.166.432.592 dan Rp1.755.404.025.814 merupakan 69,15% dan 71,72% dari jumlah penjualan neto konsolidasi, masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 26). Selain pelanggan di atas, tidak terdapat lagi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasi pada tahun 2024 dan 2023.

21. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Sales
Related parties (Note 26)
Third parties
Total gross sales
Sales returns and discounts
Net sales

Gross sales to PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, a related party, amounted to Rp1,820,166,432,592 and Rp1,755,404,025,814 representing 69.15% and 71.72% of the consolidated net sales in 2024 and 2023, respectively (Note 26). Except for the above customer, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales in 2024 and 2023.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Bahan baku yang digunakan	533.189.964.954	505.326.304.661
Upah buruh langsung	77.243.105.675	76.960.666.224
Beban pabrikasi	1.020.576.225.680	969.333.160.760
Total beban produksi	1.631.009.296.309	1.551.620.131.645
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	9.588.532.876	8.057.287.335
Akhir tahun	(9.911.045.814)	(9.588.532.876)
Beban pokok produksi	1.630.686.783.371	1.550.088.886.104
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	191.622.224.586	184.768.455.487
Akhir tahun	(94.336.497.903)	(191.622.224.586)
Beban pokok penjualan	1.727.972.510.054	1.543.235.117.005

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak ada pembelian dari masing-masing pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto.

22. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total production cost
Work in process
At beginning of year
At end of year
Cost of goods manufactured
Finished goods
At beginning of year
At end of year
Cost of goods sold

In 2024 and 2023, no purchases from any individual suppliers exceeded 10% of net sales.

23. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
<u>Beban penjualan</u>		
Pengangkutan dan pengiriman	215.592.505.400	188.213.911.156
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	34.209.274.593	29.774.596.033
Biaya pemasaran	9.036.618.943	15.504.550.193
Promosi dan iklan	6.264.991.949	6.978.790.072
Transportasi	3.966.807.261	3.077.720.843
Biaya Corporate Social Responsibility	2.108.266.183	2.331.690.499
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	330.046.331	908.216.161
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000)	2.159.049.637	1.990.479.841
Total	273.667.560.297	248.779.954.798

23. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling and general and administrative expenses are as follows:

Selling expenses
Transportation and loading
Salaries, wages, and employee benefits
Marketing expenses
Promotion and advertising
Transportation
Corporate Social Responsibility expenses
Depreciation of fixed assets (Note 8)
Others (each below Rp400,000,000)
Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

The details of selling and general and administrative expenses are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2024	2023	
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	55.825.577.211	53.920.319.782	Salaries, wages, and employee benefits
Biaya Corporate Social Responsibility	13.512.792.984	13.492.876.558	Corporate Social Responsibility expense
Perjalanan dinas dan transportasi	7.246.609.251	7.875.249.346	Travelling and transportation
Jasa profesional	4.221.131.010	4.111.902.815	Professional fees
Perlengkapan kantor	3.589.571.712	4.682.723.134	Office supplies
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	2.798.218.363	2.711.238.112	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Pajak dan perijinan	2.202.613.799	2.252.524.106	Taxes and licenses
Pemeliharaan dan perbaikan	806.516.425	597.022.466	Repairs and maintenance
Listrik dan air	628.822.721	574.183.514	Electricity and water
Telekomunikasi	561.422.480	596.830.498	Telecommunication
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000)	1.920.480.981	1.313.270.481	Others (each below Rp400,000,000)
Total	93.313.756.937	92.128.140.812	Total
Total beban usaha	366.981.317.234	340.908.095.610	Total operating expenses

24. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

24. FINANCE INCOME AND COSTS

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2024	2023	
<u>Pendapatan keuangan</u>			<u>Finance income</u>
Bunga deposito berjangka	12.608.670.168	14.485.312.705	Interest of time deposits
Bunga bank	85.314.380	295.934.679	Interest of cash in bank
Lain-lain	29.376.000	28.800.000	Other
Total	12.723.360.548	14.810.047.384	Total
<u>Beban keuangan</u>			<u>Finance costs</u>
Beban bunga			Interest expense
Utang bank	10.880.116.437	8.184.686.162	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	86.336.738	9.551.479	Consumer financing payable
Beban administrasi bank dan provisi	2.790.221.810	2.656.057.319	Bank administration charges and provision
Total	13.756.674.985	10.850.294.960	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	425.971.673.126
Total rata-rata tertimbang saham	7.194.072.510
Laba bersih per saham	59,21

25. EARNINGS PER SHARE

The amount of the earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	2023	
Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity	445.291.325.550	
Weighted-average number of shares	7.265.340.760	
Earnings per share	61,29	

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 21), yang dikategorikan sebagai pihak-pihak berelasi lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Pihak-pihak berelasi lainnya		
CSA	1.820.166.432.592	1.755.404.025.814
CALS	224.139.003.750	201.723.221.949
CHS	111.795.842.791	117.188.726.302
CLS	78.361.550.026	70.053.107.518
Total penjualan kotor	2.234.462.829.159	2.144.369.081.583
Potongan dan retur penjualan	(10.020.449.032)	(10.330.928.279)
Penjualan neto	2.224.442.380.127	2.134.038.153.304

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engaged in sales transactions with related parties (Note 21), which are categorized as other related parties, the details of which follows:

	Persentase dari total penjualan neto konsolidasi/Percentage to consolidated net sales		
	2024	2023	
CSA	69,15%	71,72%	Other related Parties
CALS	8,51%	8,24%	CSA
CHS	4,25%	4,79%	CALS
CLS	2,98%	2,86%	CHS
Total gross sales	84,89%	87,61%	CLS
Sales return and discounts	(0,38%)	(0,42%)	
Net sales	84,51%	87,19%	

Piutang usaha dari transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi tersebut sebesar Rp839.014.798.840 pada tahun 2024 (2023: Rp802.962.424.172), yang pada tanggal 31 Desember 2024 mencerminkan 31,53% (2023: 30,64%) dari total aset konsolidasian, disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

The related trade receivables arising from the sales transactions with related parties amounting to Rp839,014,798,840 in 2024 (2023: Rp802,962,424,172), which represent 31.53% in 2024 (2023: 30.64%) of the consolidated total assets are presented under "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position (Note 5).

Transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, yang juga diberlakukan bila transaksi dilakukan dengan pihak ketiga.

Sales to related parties were made under terms and conditions agreed with the related parties, similar to those granted to third parties.

Pihak-pihak berelasi yang disebut di atas dikendalikan oleh personil manajemen kunci yang sama dengan PGK.

The above-mentioned related parties are controlled by the same key management personnel with PGK.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup.

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial assets and liabilities.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	391.886.874.111	391.886.874.111	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	839.014.798.840	839.014.798.840	Related parties
Pihak ketiga - neto	80.098.418.252	80.098.418.252	Third parties - net
Piutang lain-lain	2.064.707.517	2.064.707.517	Other receivables
Sub-total	1.313.064.798.720	1.313.064.798.720	Sub-total
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	4.092.972.734	4.092.972.734	Other non-current assets - security deposits
Total	1.317.157.771.454	1.317.157.771.454	Total
Liabilitas Keuangan Lancar			Current Financial Liabilities
Utang jangka pendek			Short-term debts
Utang bank	105.365.727.555	105.365.727.555	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	1.202.502.772	1.202.502.772	Consumer financing payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	324.753.803.203	324.753.803.203	Trade payables to third parties
Beban akrual	138.470.126.557	138.470.126.557	Accrued expenses
Utang lain-lain	104.187.580.626	104.187.580.626	Other payables
Total	673.979.740.713	673.979.740.713	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup. (lanjutan)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	440.664.939.606	440.664.939.606
Piutang usaha		
Pihak berelasi	802.962.424.172	802.962.424.172
Pihak ketiga - neto	52.613.894.454	52.613.894.454
Piutang lain-lain	1.698.849.159	1.698.849.159
Sub-total	1.297.940.107.391	1.297.940.107.391
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	2.584.644.409	2.584.644.409
Total	1.300.524.751.800	1.300.524.751.800
Liabilitas Keuangan Lancar		
Utang jangka pendek		
Utang bank	110.688.237.381	110.688.237.381
Utang pembiayaan konsumen	234.017.834	234.017.834
Utang usaha kepada pihak ketiga	305.657.716.797	305.657.716.797
Beban akrual	117.380.766.978	117.380.766.978
Utang lain-lain	34.865.102.490	34.865.102.490
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank jangka panjang	13.065.173.183	13.065.173.183
Total	581.891.014.663	581.891.014.663
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank jangka panjang	48.994.399.436	48.994.399.436
Total	630.885.414.099	630.885.414.099

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi. Untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan, Grup menggunakan hierarki seperti yang dijelaskan di bawah ini.

**27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial assets and liabilities. (continued)

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Related parties
Third parties - net
Other receivables
Sub-total
Non-current Financial Assets
Other non-current assets - security deposits
Total
Current Financial Liabilities
Short-term debts
Bank loan
Consumer financing payable
Trade payables to third parties
Accrued expenses
Other payables
Current portion of long-term debts:
Long-term bank loan
Total
Non-Current Financial Liabilities
Long-term debts - net of current portion:
Long-term bank loans
Total

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amount at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The Group determines the fair value of its financial instruments using the hierarchy as described below.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, beban akrual, dan utang lain-lain) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak adanya jangka waktu realisasi yang jelas, sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan, sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain yang timbul langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan Dewan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term debts, trade payables to third parties, accrued expenses, and other payables) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current assets - security deposits. The fair value of the other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, valuation method is not practicable to be done, while the fair value of long-term debt - net of current maturities is measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa, yuan Cina, dolar Singapura, dan dolar Hong Kong. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign currency risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar, European euro, Chinese yuan, Singapore dollar, and Hong Kong dollar. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than the rupiah and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	31 Desember 2024/ December 31, 2024	17 Februari 2025/ February 17, 2025	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US\$	166.605	2.692.670.023	2.713.162.425	Cash and cash equivalents
	Euro	3.386	57.051.815	57.707.598	
	HK\$	2.450	5.100.949	5.125.400	
Piutang usaha - Pihak ketiga	US\$	67.090	1.084.303.312	1.092.560.650	Trade receivable - Third parties
Aset lancar lain-lain	US\$	769.669	12.439.386.574	12.534.059.665	Other current asset
Total aset			16.278.512.673	16.402.615.738	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	US\$	2.099.292	33.928.755.204	34.186.970.220	Trade payables to third parties
	Euro	325.126	5.478.698.851	5.541.122.418	
	CNY	2.199.158	4.868.934.705	4.923.914.762	
	SIN\$	3.244	38.665.070	39.336.744	
Beban akrual	US\$	2.190.503	35.402.906.518	35.672.341.355	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current portion of long-term debt:
Utang kepada pemasok	CNY	21.398.699	47.376.719.121	47.911.687.061	Payables to suppliers:
	US\$	382.350	6.179.540.700	6.226.569.750	
Total liabilitas			133.274.220.169	134.501.942.310	Total liabilities
Liabilitas neto			116.995.707.496	118.099.326.572	Net liabilities

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	31 Desember/ December 31, 2024
1 Euro Eropa (Euro)	16.851
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	16.162
1 Dolar Singapura (SIN\$)	11.920
1 Yuan Cina (CNY)	2.214
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	2.082

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 17 Februari 2025, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sebesar Rp1.103.619.076.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Grup ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Foreign currency risk (continued)

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

17 Februari/ February 17, 2025	Foreign Currency
17.043	1 European euro (Euro)
16.285	1 United States dollar (US\$)
12.126	1 Singapore dollar (SIN\$)
2.239	1 Chinese yuan (CNY)
2.092	1 Hong Kong dollar (HK\$)

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2024, been reflected using the above middle rates of exchange as of February 17, 2025, the net foreign currency-denominated liabilities, as presented above, would have increase by approximately Rp1,103,619,076.

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Grup, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

	Bruto/Gross (*)
Pinjaman yang diberikan dan piutang:	
Bank dan deposito berjangka	391.690.125.749
Piutang usaha	
Pihak berelasi	839.014.798.840
Pihak ketiga - neto	80.098.418.252
Piutang lain-lain	2.064.707.517
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	4.092.972.734
Total	1.316.961.023.092

(*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

To mitigate the default risk of banks on the Group's deposits, the Group has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

The exposure to credit risk affects the following financial assets:

Loans and receivables:
Cash in banks and time deposits
Trade receivables
Related parties
Third parties - net
Other receivables
Other non-current assets - security deposits

Total

(*) The Group does not hold any collateral nor has any offsetting arrangement with its customers, including on bank accounts.

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya bunga dan provisi/ Interest expense and provision	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024/ Carrying value as of December 31, 2024
Utang usaha kepada pihak ketiga/Trade payables to third parties	324.753.803.203	-	-	-	-	-	324.753.803.203
Beban akrual/Accrued expenses	138.470.126.557	-	-	-	-	-	138.470.126.557
Utang jangka pendek/Short-term debts							
Utang bank/Bank loan	105.532.924.936	-	-	-	-	(167.197.381)	105.365.727.555
Utang lain-lain/Other payables	104.187.580.626	-	-	-	-	-	104.187.580.626
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payable	1.209.558.996	-	-	-	-	(7.056.224)	1.202.502.772
Total/Total	674.153.994.318	-	-	-	-	(174.253.605)	673.979.740.713

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan baku keramik "body" dan "glaze". Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan baku keramik "body" dan "glaze" secara optimal untuk meyakinkan produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga mengurangi risiko ini dengan selalu melakukan perbandingan harga dari beberapa pemasok untuk mendapatkan barang dengan harga yang paling menguntungkan.

ii. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank yang dimiliki oleh Grup mensyaratkan rasio keuangan atas rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials, such as tiles "body" and "glaze". The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of tiles "body" and "glaze" to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by doing price comparison from several suppliers to get the most favorable price.

ii. Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Group has complied with all capital requirements by bank creditors.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

ii. Manajemen modal (lanjutan)

Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2024, persyaratan ini belum dipenuhi oleh Grup. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi	
Utang jangka pendek:	
Utang bank	105.365.727.555
Utang pembiayaan konsumen	1.202.502.772
Total Liabilitas	106.568.230.327
Total Ekuitas	1.877.542.047.769
Rasio utang terhadap ekuitas	0,06

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

ii. Capital management (continued)

The Group is also required by the Corporation Law which was effective on August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of December 31, 2024, this requirement was not yet fulfilled by the Group. This externally imposed capital requirement will be considered by the Group in the next Stockholders' Annual General Meeting.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 as of December 31, 2024.

As of December 31, 2024, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

Liabilities at fair value or amortized cost	
Short-term debts:	
Bank loans	
Consumer financing payable	
Total Liabilities	
Total Equity	
Debt-to-equity ratio	

29. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Segmen usaha industri keramik dan distribusi keramik dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

29. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by the management in evaluating segment performance and determination of resource allocation, the Group determined its business segment and geographical segment.

The manufacture of ceramic tiles and the distribution thereof are managed by separate legal entities. All inter-segment transactions have been eliminated.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information based on business segment is as followed:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan					Sales
Penjualan eksternal	97.194.411.312	2.535.115.689.314	-	2.632.310.100.626	External sales
Penjualan antar segmen	2.463.688.748.334	-	(2.463.688.748.334)	-	Inter-segment sales
Penjualan neto	2.560.883.159.646	2.535.115.689.314	(2.463.688.748.334)	2.632.310.100.626	Net sales
Hasil segmen - laba kotor	832.910.649.592	71.426.940.980	-	904.337.590.572	Segment income - gross profit
Beban usaha	(315.117.846.241)	(66.983.667.326)	15.120.196.333	(366.981.317.234)	Operating expenses
Lain-lain - neto	446.347.061.610	15.604.516.358	(450.281.642.926)	11.669.935.042	Miscellaneous - net
Laba usaha	964.139.864.961	20.047.790.012	(435.161.446.593)	549.026.208.380	Income from operations
Pendapatan keuangan	12.723.360.548	-	-	12.723.360.548	Finance income
Beban keuangan	(5.677.879.412)	(8.078.795.573)	-	(13.756.674.985)	Finance costs
Beban pajak - neto	(115.359.664.621)	(3.094.932.110)	-	(118.454.596.731)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	855.825.681.476	8.874.062.329	(435.161.446.593)	429.538.297.212	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(59.991.154)	78.497.446	-	18.506.292	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	855.765.690.322	8.952.559.775	(435.161.446.593)	429.556.803.504	Total comprehensive income for the year
Informasi Lainnya					Other Information
Aset segmen	4.542.783.514.126	933.186.799.634	(2.814.606.693.553)	2.661.363.620.207	Segment assets
Liabilitas segmen	692.853.304.507	842.418.746.314	(751.450.478.383)	783.821.572.438	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	231.343.085.997	2.670.445.332	-	234.013.531.329	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan	109.911.970.488	1.981.636.602	-	111.893.607.090	Depreciation expenses

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan					Sales
Penjualan eksternal	94.878.242.147	2.352.563.795.450	-	2.447.442.037.597	External sales
Penjualan antar segmen	2.289.867.869.573	-	(2.289.867.869.573)	-	Inter-segment sales
Penjualan neto	2.384.746.111.720	2.352.563.795.450	(2.289.867.869.573)	2.447.442.037.597	Net sales
Hasil segmen - laba kotor	841.510.994.715	62.695.925.877	-	904.206.920.592	Segment income - gross profit
Beban usaha	(295.884.171.056)	(50.604.386.992)	5.580.462.438	(340.908.095.610)	Operating expenses
Lain-lain - neto	459.863.407.652	5.773.164.250	(457.227.453.323)	8.409.118.579	Miscellaneous - net
Laba usaha	1.005.490.231.311	17.864.703.135	(451.646.990.885)	571.707.943.561	Income from operations

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information based on business segment is as followed: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan keuangan	14.810.047.384	-	-	14.810.047.384	Finance income
Beban keuangan	(5.695.708.662)	(5.167.699.987)	13.113.689	(10.850.294.960)	Finance costs
Beban pajak - neto	(123.353.754.876)	(3.233.819.722)	-	(126.587.574.598)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	891.250.815.157	9.463.183.426	(451.633.877.196)	449.080.121.387	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.611.054.795)	(276.411.635)	-	(2.887.466.430)	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	888.639.760.362	9.186.771.791	(451.633.877.196)	446.192.654.957	Total comprehensive income for the year
Informasi Lainnya					Other Information
Aset segmen	4.375.158.179.850	863.900.520.184	(2.618.567.042.650)	2.620.491.657.384	Segment assets
Liabilitas segmen	642.719.835.744	779.585.026.639	(656.849.661.225)	765.455.201.158	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	173.481.368.185	918.316.396	-	174.399.684.581	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan	110.918.771.563	1.655.354.440	-	112.574.126.003	Depreciation expenses

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information based on geographical segment is as followed:

a. Penjualan segmen (penjualan neto):

a. Segment revenue (net sales):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024				
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Penjualan Neto				
Jawa	2.182.766.705.500	1.300.648.773.604	(2.093.412.575.190)	1.390.002.903.914
Luar Jawa	378.116.454.146	1.234.466.915.710	(370.276.173.144)	1.242.307.196.712
Total	2.560.883.159.646	2.535.115.689.314	(2.463.688.748.334)	2.632.310.100.626

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023				
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Penjualan Neto				
Jawa	2.011.477.537.304	1.282.749.374.995	(1.861.581.834.514)	1.432.645.077.785
Luar Jawa	371.105.400.173	1.069.814.420.455	(426.122.860.816)	1.014.796.959.812
Total	2.382.582.937.477	2.352.563.795.450	(2.287.704.695.330)	2.447.442.037.597

Net Sales
Java
Outside Java
Total

Net Sales
Java
Outside Java
Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Aset segmen:

	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
31 Desember 2024				
Jawa Barat	2.430.844.909.557	933.186.799.634	(2.272.211.569.338)	1.091.820.139.855
Jawa Timur	1.600.854.178.061	-	(438.142.482.337)	1.162.711.695.724
Sumatra Selatan	511.084.426.507	-	(104.252.641.878)	406.831.784.629
Total aset segmen	4.542.783.514.126	933.186.799.634	(2.814.606.693.553)	2.661.363.620.207
31 Desember 2023				
Jawa Barat	2.353.381.443.950	863.900.520.184	(2.158.500.604.136)	1.058.781.359.998
Jawa Timur	1.538.179.364.057	-	(365.210.534.879)	1.172.968.829.178
Sumatra Selatan	483.597.371.843	-	(94.855.903.635)	388.741.468.208
Total aset segmen	4.375.158.179.850	863.900.520.184	(2.618.567.042.650)	2.620.491.657.384

c. Perolehan aset tetap:

	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Total Segmen/ Total Segment
31 Desember 2024			
Jawa Barat	84.660.112.241	2.670.445.332	87.330.557.573
Jawa Timur	76.155.144.213	-	76.155.144.213
Sumatra Selatan	70.527.829.543	-	70.527.829.543
Total perolehan aset tetap	231.343.085.997	2.670.445.332	234.013.531.329
31 Desember 2023			
Jawa Barat	32.491.479.744	918.316.396	33.409.796.140
Jawa Timur	124.545.063.769	-	124.545.063.769
Sumatra Selatan	16.444.824.672	-	16.444.824.672
Total perolehan aset tetap	173.481.368.185	918.316.396	174.399.684.581

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information based on geographical segment is as followed: (continued)

b. Segment assets:

	December 31, 2024
West Java	
East Java	
South Sumatra	
Total segment assets	
December 31, 2023	
West Java	
East Java	
South Sumatra	
Total segment assets	

c. Acquisitions of fixed assets:

	December 31, 2024
West Java	
East Java	
South Sumatra	
Total acquisitions of fixed assets	
December 31, 2023	
West Java	
East Java	
South Sumatra	
Total acquisitions of fixed assets	

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Pada tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan, ANK, SKDA, dan AAK masing-masing menandatangani perjanjian penunjukan PGK sebagai distributor utama penjualan produk lokal Perusahaan, ANK, SKDA, dan AAK yang telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
- b. PGK menunjuk PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, dan PT Caturadiluhur Sentosa sebagai sub distributor penjualan lokal keramik yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. On January 1, 2001, each of the Company, ANK, SKDA, and AAK entered into agreements with PGK appointing PGK as the main distributor of the Company's, ANK's, SKDA's, and AAK's products for the domestic market, which agreements have been extended several times, the latest extension of which is until December 31, 2026.
- b. PGK appointed PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, and PT Caturadiluhur Sentosa as sub-distributors of its ceramics for the domestic market until December 31, 2026.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- c. Pada tanggal 1 Agustus 2015, PGK dan AAK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari AAK, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp55.000.000 untuk lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 30 Juli 2020, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp81.250.000 untuk lima tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo aset hak-guna sebesar Rp10.895.587 (2023: Rp21.791.173) dan liabilitas sewa sebesar Rp13.775.770 (2023: Rp26.427.226), telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pembayaran liabilitas sewa PGK dan pendapatan sewa AAK sebesar Rp15.000.000 telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- d. Pada tanggal 4 Januari 2019, ANK dan AAK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana AAK akan menyewa ruangan dari ANK, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp151.200.000 untuk enam tahun. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 04 Januari 2025, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp157.500.000 untuk lima tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024, AAK tidak memiliki saldo aset hak-guna (2023: Rp13.444.555) dan liabilitas sewa (2023: Rp23.351.066), telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pembayaran liabilitas sewa AAK dan pendapatan sewa ANK, masing-masing sebesar Rp25.200.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- e. Pada tanggal 1 November 2015, SKDA dan PGK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari SKDA di Mojokerto, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp75.000.000 untuk lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 28 Oktober 2020, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp92.500.000 untuk lima tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- c. On August 1, 2015, PGK and AAK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from AAK, with total rental of Rp55,000,000 covering five years. This agreement extended on July 30, 2020, with total rental of Rp81,250,000 covering five years.

As of December 31, 2024, right-of-use assets amounting to Rp10,895,587 (2023: Rp21,791,173) and lease liability amounting to Rp13,775,770 (2023: Rp26,427,226), were eliminated in the consolidated statement of financial position.

PGK's payment of lease liability and AAK's rent income amounting to Rp15,000,000 as of December 31, 2024, and 2023, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- d. On January 4, 2019, ANK and AAK entered into a lease agreement, whereby AAK rented office space from ANK, with total rental of Rp151,200,000 covering six years. This agreement extended on January 04, 2025, with total rental of Rp157,500,000 covering five years.

As of December 31, 2024, AAK no longer has a balance for right-of-use assets (2023: Rp13,444,555) and lease liability (2023: Rp23,351,066), were eliminated in the consolidated statement of financial position.

AAK's payment of lease liability and ANK's rent income amounting to Rp25,200,000 as of December 31, 2024 and 2023, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- e. On November 1, 2015, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Mojokerto, with total rental of Rp75,000,000 covering five years. This agreement extended on October 28, 2020, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Mojokerto, with total rental of Rp92,500,000 covering five years.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2019, SKDA dan PGK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari SKDA di Gresik, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp144.000.000 untuk enam tahun. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 15 Desember 2023, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp 146.880.000 untuk lima tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo aset hak-guna sebesar Rp110.747.702 (2023: Rp148.217.696) dan liabilitas sewa sebesar Rp117.203.485 (2023: Rp153.842.185), telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pembayaran liabilitas sewa PGK dan pendapatan sewa SKDA sebesar Rp47.376.000 (2023: Rp58.200.000), telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

On January 1, 2019, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Gresik, with total rental of Rp144,000,000 covering six years. This agreement was extended on December 15, 2023, with total rental of Rp146,880,000 covering five years.

As of December 31, 2024, right-of-use assets amounting to Rp110,747,702 (2023: Rp148,217,696) and lease liability amounting to Rp117,203,485 (2023: Rp153,842,185), were eliminated in the consolidated statement of financial position.

PGK's payment of lease liability and SKDA's rent income amounting to Rp47,376,000 as of December 31, 2024 (2023: Rp58,200,000), were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

31. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

31. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Perolehan aset tetap melalui:			Acquisition of fixed assets through:
Utang lain-lain	33.973.547.246	33.679.319.431	Other payables
Utang muka	5.227.130.579	7.803.548.745	Advances
Utang pembiayaan konsumen	2.278.288.800	482.409.436	Consumer financing payable

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas keluar/ Cash outflow	Arus kas masuk/ Cash inflow	Non-kas/ Non-cash	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang jangka pendek:					
Utang bank	110.688.237.381	(2.755.249.649.568)	2.749.927.139.742	-	105.365.727.555
Utang pembiayaan konsumen	234.017.834	(1.309.803.862)	-	2.278.288.800	1.202.502.772
Utang jangka panjang:					
Utang bank jangka panjang	62.059.572.619	(62.059.572.619)	-	-	-
Total	172.981.827.834	(2.818.619.026.049)	2.749.927.139.742	2.278.288.800	106.568.230.327

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas keluar/ Cash outflow	Arus kas masuk/ Cash inflow	Non-kas/ Non-cash	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang jangka pendek:					
Utang bank	50.203.954.482	(3.828.088.080.171)	3.888.572.363.070	-	110.688.237.381
Utang pembiayaan konsumen	284.083.292	(532.474.894)	-	482.409.436	234.017.834
Utang jangka panjang:					
Utang bank jangka panjang	-	(58.089.183.374)	120.148.755.993	-	62.059.572.619
Total	50.488.037.774	(3.886.709.738.439)	4.008.721.119.063	482.409.436	172.981.827.834

CASH FLOW

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

Short-term debts:
Bank loan
Consumer financing payable
Long-term debts:
Long-term bank loan

Total

Short-term debts:
Bank loan
Consumer financing payable
Long-term debts:
Long-term bank loan

Total

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 17 Februari 2025:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Amandemen ini menjelaskan terkait kekurangan ketertukaran.

Amandemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukaran serta pengungkapannya.

Amandemen PSAK 221 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of February 17, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate". This amendment explains clarifies the lack of interchangeability.

This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

Amendment of PSAK 221 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 17 Februari 2025: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026**

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107:
Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang
Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait dengan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan *fitur ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of February 17, 2025: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107:
Financial Instruments: Disclosures about the
Classification and Measurement of Financial
Instruments.

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristic for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	1.722.215.973	31.327.090.978
Piutang usaha		
Pihak berelasi	19.996.258.907	36.457.433.775
Pihak ketiga - neto	36.408.542	36.408.536
Piutang lain-lain	257.672.954	313.856.075
Persediaan	16.004.689.895	16.238.614.276
Pajak dibayar di muka	-	22.304
Biaya dibayar di muka	35.890.967	35.942.368
Aset lancar lain-lain	323.795.348	1.662.692.796
TOTAL ASET LANCAR	38.376.932.586	86.072.061.108
ASET TIDAK LANCAR		
Aset pajak tangguhan - neto	3.547.999.526	3.966.697.148
Aset tetap - neto	23.605.646.982	16.691.135.079
Aset tidak lancar lain-lain	89.745.453	10.000.000
Investasi pada entitas anak ¹⁾	163.994.000.000	163.994.000.000
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	191.237.391.961	184.661.832.227
TOTAL ASET	229.614.324.547	270.733.893.335

¹⁾ Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

34. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Related parties
Third parties - net
Other receivables
Inventories
Prepaid taxes
Prepaid expenses
Other current assets
TOTAL CURRENT ASSETS
NON-CURRENT ASSETS
Deferred tax assets - net
Fixed assets - net
Other non-current assets
Investment of subsidiaries ¹⁾
TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASSETS

¹⁾ Investment in subsidiaries are accounted for using the cost method.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha kepada pihak ketiga	13.091.501.311	10.978.123.345
Utang lain-lain	3.892.894.589	391.786.210
Beban akrual	7.739.595.998	5.957.860.485
Utang pajak	3.443.878.635	3.964.013.365
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	10.123.098.572	9.874.026.709
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	38.290.969.105	31.165.810.114
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang lain-lain - pihak-pihak berelasi	29.000.000.000	-
Liabilitas imbalan kerja	7.416.461.978	7.512.134.383
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	36.416.461.978	7.512.134.383
TOTAL LIABILITAS	74.707.431.083	38.677.944.497
EKUITAS		
Modal saham		
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham	91.767.887.200	91.767.887.200
Tambahan modal disetor - neto	5.752.421.445	5.752.421.445
Saham treasury	(145.582.892.766)	(49.649.630.871)
Saldo laba	202.969.477.585	184.185.271.064
TOTAL EKUITAS	154.906.893.464	232.055.948.838
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	229.614.324.547	270.733.893.335

**34. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)**

LIABILITIES AND EQUITY
CURRENT LIABILITIES
Trade payables to third parties
Other payables
Accrued expenses
Taxes payable
Current maturity employee benefits liability
TOTAL CURRENT LIABILITIES
NON-CURRENT LIABILITIES
Other payables - related party
Employee benefits liability
TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Capital stock
Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share
Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares
Additional paid-in capital - net
Treasury stock
Retained earnings
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

**34. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
PENJUALAN NETO	135.673.307.278	131.738.141.439	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	77.640.143.228	67.369.101.593	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	58.033.164.050	64.369.039.846	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(13.320.157.150)	(14.996.685.488)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(22.221.101.447)	(22.481.821.396)	General and administrative expenses
Pendapatan dividen	309.396.380.609	353.277.500.000	Dividend income
Laba penjualan aset tetap	162.162.162	-	Gain on sale of fixed assets
Laba selisih kurs - neto	103.862.859	25.248.273	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain	353.301.949	166.497.270	Other income
LABA USAHA	332.507.613.032	380.359.778.505	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	254.739.417	1.999.233.875	Finance income - net
Beban keuangan	(171.358.112)	(175.022.335)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	332.590.994.337	382.183.990.045	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	4.624.574.160	5.801.596.610	Current
Tangguhan	170.743.577	(335.390.260)	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	4.795.317.737	5.466.206.350	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	327.795.676.600	376.717.783.695	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	1.127.064.086	(38.646.951)	Actuarial gain (loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(247.954.099)	8.502.329	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	879.109.987	(30.144.622)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	328.674.786.587	376.687.639.073	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham Tresuri / Treasury Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo tanggal 1 Januari 2023	91.767.887.200	5.752.421.445	(26.503.502.083)	207.413.559.171	278.430.365.733	Balance as of January 1, 2023
Dividen kas	-	-	-	(399.915.927.180)	(399.915.927.180)	Cash dividend
Saham tresuri	-	-	(23.146.128.788)	-	(23.146.128.788)	Treasury stock
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	376.687.639.073	376.687.639.073	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2023	91.767.887.200	5.752.421.445	(49.649.630.871)	184.185.271.064	232.055.948.838	Balance as of December 31, 2023
Dividen kas	-	-	-	(309.890.580.066)	(309.890.580.066)	Cash dividend
Saham tresuri	-	-	(95.933.261.895)	-	(95.933.261.895)	Treasury stock
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	328.674.786.587	328.674.786.587	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2024	91.767.887.200	5.752.421.445	(145.582.892.766)	202.969.477.585	154.906.893.464	Balance as of December 31, 2024

**34. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

LAPORAN ARUS KAS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	152.144.212.140	136.773.033.811
Penerimaan dari pendapatan bunga	302.596.513	1.951.376.779
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(101.870.891.100)	(116.592.006.144)
Pembayaran atas:		
Pajak	(5.393.273.642)	(7.943.614.857)
Beban bunga	-	(2.544.493)
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	45.182.643.911	14.186.245.096
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(7.517.008.863)	(1.404.755.545)
Hasil penjualan aset tetap	162.162.162	-
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(7.354.846.701)	(1.404.755.545)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari entitas anak	29.000.000.000	-
Penerimaan dividen kas dari entitas anak	309.396.380.609	353.277.500.000
Perolehan dari utang bank jangka pendek	16.133.359.951	408.581.294.702
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(309.890.580.066)	(399.915.927.180)
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(16.138.932.349)	(408.581.294.702)
Pembelian kembali saham treasury	(95.933.261.895)	(23.146.128.788)
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(67.433.033.750)	(69.784.555.968)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(29.605.242.540)	(57.003.066.417)
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS - NETO	367.535	-
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	31.327.090.978	88.330.157.395
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.722.215.973	31.327.090.978

**34. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

STATEMENT OF CASH FLOWS

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash receipts from customers
Receipts of interest income
Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Payments of:
Taxes
Interest expense
Net cash provided by operating activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Acquisitions of fixed assets
Proceeds from sale of fixed assets
Net cash used in investing activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Receipts from subsidiaries
Receipts of dividend from subsidiaries
Receipts from short-term bank loan
Cash dividends paid by the Company
Payments for short-term bank loan
Resale of treasury stock
Net cash used in financing activities
NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENT - NET
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR